

**TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG BAHAYA MEROKOK
DAN EDUKASI PENGETAHUAN HARAMNYA MEROKOK
MENURUT FATWA MUHAMMADIYAH PADA
MAHASISWA ANGKATAN 2021 FK UMSU**



Diusulkan Oleh :

MUHAMMAD RAMADHAN FAZRI SIREGAR

NPM : 2108260127

**FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2025**

**TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG BAHAYA MEROKOK
DAN EDUKASI PENGETAHUAN HARAMNYA MEROKOK
MENURUT FATWA MUHAMMADIYAH PADA
MAHASISWA ANGKATAN 2021 FK UMSU**

**Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
kelulusan Sarjana Kedokteran**



Diusulkan Oleh :

MUHAMMAD RAMADHAN FAZRI SIREGAR

NPM : 2108260127

**FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2025**

Halaman Pernyataan Orisinalitas

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan benar.

Nama : Muhammad Ramadhan Fazri Siregar

NPM : 2108260127

Judul Skripsi : Tingkat Pengetahuan Tentang Bahaya Merokok Dan Edukasi Pengetahuan Haramnya Merokok Menurut Fatwa Muhammadiyah Pada Mahasiswa Angkatan 2021 Fk Umsu.

Demikianlah pernyataan ini saya perbuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Muhammad Ramadhan Fazri Siregar

HALAMAN PENGESAHAN



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI, PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEDOKTERAN
Jalan Gedung Arca No. 53 Medan 20217 Telp. (061) 7350163 – 7333162 Ext.
20 Fax. (061) 7363488
Website : fk@umsu.ac.id

HALAMAN PENGESAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini diajukan oleh

Nama : Muhammad Ramadhan Fazri Siregar

NPM : 2108260127

Judul : Tingkat Pengetahuan Tentang Bahaya Merokok Dan Edukasi Pengetahuan Haramnya Merokok Menurut Fatwa Muhammadiyah Pada Mahasiswa Angkatan 2021 Fk Umsu.

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

DEWAN PENGUJI

Pembimbing

(Maulana Siregar, S.Ag., M.A)

Penguji 1

(dr. Pinta Pudiyanti Siregar, M.Sc., Ph.d)

Penguji 2

(dr. Abdul Gafar Parinduri,
M.Ked(For), Sp.F)

Mengetahui,



(dr. Siti Mashana Siregar, Sp. THT-KL (K)
NIDN: 0106098201

Ketua Program Studi
Pendidikan Dokter

(dr. Desi Isnayanti, M.Pd. Ked)
NIDN: 0112098605

Ditetapkan di : Medan
Tanggal : 30 Juli 2025

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan saya kemudahan sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran pada Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Tanpa pertolongannya tentu saja saya tak sanggup dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam saya ya kirimkan kepada junjungan kita yaitu nabi Muhammad SAW yang kita nanti nantikan syafaatnya di akhirat kelak.

Saya mengucapkan syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan nikmat sehatnya, baik itu sehat secara fisik maupun akal pikiran, sehingga saya mampu menyelesaikan pembuatan skripsi dengan judul **“Tingkat Pengetahuan Tentang Bahaya Merokok Dan Edukasi Pengetahuan Haramnya Merokok Menurut Fatwa Muhammadiyah Pada Mahasiswa Angkatan 2021 Fk Umsu”**

Saya juga menyadari banyak pihak yang membantu dalam terselesaikannya skripsi ini. Segala bentuk bantuan, baik berupa dukungan moril dan materil sangat membantu saya dalam menyelesaikan pengerjaan skripsi. Dengan demikian saya ucapkan terima kasih dengan ketulusan hati kepada pihak-pihak yang telah membantu dan membimbing saya selama menyusun skripsi ini, yakni kepada:

1. dr. Siti Masliana Siregar, Sp. THT-KL(K), selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. dr. Desi Isnayanti, M.Pd. Ked, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Dokter Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Maulana Siregar, S.Ag., M.A selaku dosen pembimbing skripsi saya, yang selalu menyediakan waktu, pikiran, tenaga, dan dukungan dalam mengarahkan saya untuk dapat menyelesaikan

penyusunan skripsi ini.

4. dr. Abdul Gafar Parinduri, M.Ked (For), SP.F selaku dosen penguji satu saya yang telah memberikan saya saran dan masukan dalam skripsi ini.
5. dr. Pinta Pudiyanti Siregar, M. Sc, Ph.d selaku dosen penguji dua saya yang telah memberikan saya saran dan masukan dalam skripsi ini.
6. Terutama dan paling teristimewa penulis ucapkan banyak terima kasih kepada Papa dan Mama yang tidak pernah lelah mendoakan, membimbing saya, dan memberi dukungan terhadap saya agar dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan tepat waktu.
7. Kepada abang dan adik saya yaitu, bang Haikal, adek pikar dan razzaq yang selalu mendukung saya dalam penulisan skripsi ini.
8. Pihak Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah mengizinkan saya penelitian di kampus tercinta ini dan tentunya terimakasih yang sebesar besarnya kepada teman-teman sejawat dan seperjuangan saya Mahasiswa dan Mahasiswi Angkatan 2021 Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah bersedia mengisi Kuisioner penelitian saya dan membantu dalam proses penelitian ini.
9. Teman-teman saya arkan, agansa, naufal, rafli, yusuf, dan ali yang telah banyak mendukung dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
10. Seluruh teman sejawat Angkatan 2021 yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu Semoga Allah Ta'ala memberikan pahala yang berlimpah atas segala bentuk bantuan yang telah diberikan kepada saya.
11. *Last but not least*, Kepada diri saya sendiri terimakasih banyak telah berjuang untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai dan memilih untuk tidak menyerah dalam kondisi apapun. Sulit bisa bertahan samapi di titik ini, terimakasih untuk tetap hidup dan merayakan

dirimu sendiri, walaupun sering kali putus asa atas apa yang sedang diusahakan. Tetaplah jadi manusia yang mau berusaha dan tidak lelah untuk mencoba. Semangat untuk perjalanan yang masih Panjang, semoga selalu kuat sampai selesai, Amiiin.

Saya menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu kritik, saran, dan masukan yang membangun sangat saya harapkan. Akhir kata, saya berharap Allah *Subhanahu Wata' ala* berkenan membalas kebaikan semua pihak yang telah membantu saya. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Wassalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Medan, 11 Juli 2025

Penulis,

Muhammad Ramadhan Fazri Siregar

2108260127

Pernyataan Persetujuan Publikasi Skripsi Untuk

Kepentingan Akademis

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Saya yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Muhammad Ramadhan Fazri Siregar

NPM : 2108260127

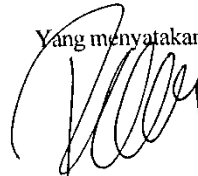
Fakultas : Kedokteran

Demi pengembangan Ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Hak Bebas Royalti Noneksklusif atas skripsi saya yang berjudul: **“Tingkat Pengetahuan Tentang Bahaya Merokok Dan Edukasi Pengetahuan Haramnya Merokok Menurut Fatwa Muhammadiyah Pada Mahasiswa Angkatan 2021 Fk Umsu”** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan

Pada tanggal :

Yang menyatakan,



Muhammad Ramadhan Fazri Siregar

ABSTRAK

Latar Belakang: Merokok merupakan kebiasaan yang berdampak buruk bagi kesehatan, baik bagi perokok aktif maupun pasif. Muhammadiyah sebagai organisasi Islam telah mengeluarkan fatwa yang menyatakan merokok sebagai perbuatan haram, berdasarkan dalil agama dan bukti ilmiah mengenai bahaya zat dalam rokok. Meskipun demikian, kesadaran mahasiswa, khususnya di lingkungan Fakultas Kedokteran, terhadap bahaya merokok dan pemahaman terhadap fatwa keagamaan tersebut masih perlu ditingkatkan. **Tujuan:** Mengetahui pengaruh tingkat pengetahuan tentang bahaya merokok dan edukasi mengenai haramnya merokok menurut fatwa Muhammadiyah terhadap mahasiswa angkatan 2021 Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. **Metode:** Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan pre-eksperimental desain pretest-posttest one group. Sampel terdiri dari 28 mahasiswa angkatan 2021 FK UMSU yang dipilih berdasarkan kriteria inklusi. Edukasi diberikan dalam bentuk presentasi selama 12 menit mengenai bahaya merokok dan fatwa haramnya merokok menurut Muhammadiyah. Analisis dilakukan menggunakan uji t berpasangan. **Hasil:** Terdapat peningkatan skor pengetahuan yang signifikan dari rata-rata pretest sebesar 22,93 menjadi 66,75 pada posttest. Hasil uji t berpasangan menunjukkan nilai signifikansi $< 0,001$ ($p < 0,05$), yang menandakan bahwa edukasi memberikan pengaruh signifikan terhadap peningkatan pengetahuan mahasiswa mengenai bahaya merokok dan haramnya merokok menurut fatwa Muhammadiyah. **Kesimpulan:** Edukasi mengenai bahaya dan haramnya merokok efektif meningkatkan pengetahuan mahasiswa FK UMSU angkatan 2021. Integrasi pendekatan medis dan religius dalam edukasi terbukti memberikan dampak positif terhadap kesadaran mahasiswa mengenai rokok sebagai isu kesehatan dan moral.

Kata Kunci: Merokok, Fatwa Muhammadiyah, Edukasi, Pengetahuan, Mahasiswa Kedokteran

ABSTRACT

Background: Smoking is a habit that negatively affects health, both for active and passive smokers. Muhammadiyah, as an Islamic organization, has issued a fatwa declaring smoking as haram (forbidden), based on religious arguments and scientific evidence regarding the harmful substances in cigarettes. However, awareness among students—particularly in medical faculties—regarding the dangers of smoking and understanding of religious fatwas remains a challenge. Objective: To determine the effect of knowledge about the dangers of smoking and education regarding the Muhammadiyah fatwa on smoking prohibition among the 2021 class students of the Faculty of Medicine, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Methods: This research is a quantitative study using a pre-experimental design with a one-group pretest-posttest approach. The sample consisted of 28 students from the 2021 batch selected based on inclusion criteria. An educational intervention was delivered in the form of a 12-minute presentation on the dangers of smoking and the Muhammadiyah fatwa. Data were analyzed using paired t-test. Results: There was a significant increase in knowledge scores, from a pretest average of 22.93 to a posttest average of 66.75. The paired t-test showed a significance value of $p < 0.001$, indicating that the educational intervention significantly increased students' knowledge about the dangers of smoking and its prohibition according to Muhammadiyah. Conclusion: Education on the dangers and prohibition of smoking is effective in increasing knowledge among 2021 medical students at UMSU. Integrating medical and religious perspectives in health education has a positive impact on students' awareness of smoking as both a health and moral issue.

Keywords: Smoking, Muhammadiyah Fatwa, Education, Knowledge, Medical Students

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI	
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.3.1 Tujuan Umum	4
1.3.2 Tujuan Khusus	4
1.4 Manfaat Riset	4
1.5 Keutamaan Riset	4
1.6 Target Temuan Riset	5
1.7 Kontribusi Terhadap Ilmu Pengetahuan.....	5
1.8 Luaran	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Rokok	6
2.1.1 Merokok	6
2.1.2 Definisi Rokok	6
2.1.3 Klasifikasi Perokok	7
2.1.4 Bahaya Merokok	7
2.1.5 Edukasi Merokok	8
2.2 Rokok Menurut Fatwa Muhammadiyah	9
2.2.1 Apa itu Muhammadiyah?	9

2.2.2 Fatwa Muhammadiyah Tentang Rokok	9
2.3 Kerangka Teori	12
2.4 Kerangka Konsep	12
BAB III METODE RISET	13
3.1 Definisi Operasional.....	13
3.2 Jenis Penelitian	14
3.3 Waktu dan Tempat Penelitian	14
3.3.1 Waktu Penelitian	14
3.3.2 Tempat Penelitian	15
3.4 Populasi dan Sampel	15
3.4.1 Populasi.....	15
3.4.2 Sampel.....	15
A. Kriteria Inklusi	15
B. Kriteria Eksklusi.....	16
3.4.3 Besar Sampel.....	16
3.5 Teknik Pengumpulan Data	17
3.6 Alat Penelitian	17
3.6.1 Materi Edukasi yang Disampaikan	17
3.6.2 Media Edukasi yang Digunakan	18
3.6.3 Durasi Edukasi	18
3.6.4 Contoh Materi Edukasi (Ringkasan PPT)	18
3.6.5 Pelaksana Edukasi	18
3.7 Pengolahan dan Analisis Data.....	19
3.7.1 Pengolahan Data.....	19
3.7.2 Analisis Data	19
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	21
4.1 Deskripsi Lokasi Penelitian.....	21
4.2 Analisa Univariat	21
4.3 Analisis Bivariat	22
4.4 Pembahasan.....	24
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	27

5.1 Kesimpulan	27
5.2 Saran.....	28
DAFTAR PUSTAKA	29
LAMPIRAN.....	31

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Definisi Operasional	14
Tabel 3. 2 Waktu Penelitian	15
Tabel 4. 1 Karakteristik jenis kelamin responden penelitian	21
Tabel 4. 2 Karakteristik usia responden penelitian	22
Tabel 4. 3 Tingkat Pengetahuan Bahaya Asap Rokok Dan Pengaruh Fatwa Haramnya Rokok Menurut Tajrih Muhammadiyah Terhadap Mahasiswa FK UMSU Sebelum dan Sesudah Edukasi	23
Tabel 4. 4 Tingkat Pengetahuan Bahaya Asap Rokok Dan Pengaruh Fatwa Haramnya Rokok Menurut Tajrih Muhammadiyah Terhadap Mahasiswa FK UMSU.	24

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Teori.....	12
Gambar 2. 2 Kerangka Konsep	13

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Merokok sudah menjadi kebiasaan sehari-hari bagi beberapa orang, baik dari kalangan anak muda hingga orang tua ini dikarenakan tidak ada hukum yang mengharamkan merokok baik hukum negara ataupun hukum agama. Namun dalam Muhammadiyah menerapkan bahwa merokok itu haram hukumnya. Pada tahun 2005 silam, Ormas Persatuan Islam. Muhammadiyah lewat Majelis Tarjih dan Tajdid-nya telah menerbitkan fatwa hukum merokok, yang intinya adalah merokok hukumnya mubah. Namun, fatwa tersebut kemudian direvisi atau dianggap tidak berlaku lagi semenjak dikeluarkannya fatwa hasil dari Kesepakatan dalam Halaqah Tarjih tentang Fiqh Pengendalian Tembakau yang diselenggarakan pada bulan Maret 2010 M yang isinya mengatakan bahwa hukum merokok adalah haram. Hal tersebut berdasarkan Keputusan Majelis Tarjih dan Tajdid Persatuan Islam Muhammadiyah Nomor: 6/SM/MTT/III/2010. Adapun kesimpulan dari Fatwa Muhammadiyah tentang Hukum Merokok, yaitu : Kewajiban Menjaga Kesehatan: Islam mewajibkan pemeliharaan dan peningkatan kesehatan serta penciptaan lingkungan hidup yang sehat bagi masyarakat, sesuai dengan tujuan syariah (*maqasid asy-syari'ah*). Haramnya Merokok: Merokok ditetapkan haram dengan alasan: Keburukan (*Khabā'its*): Merokok tergolong perbuatan yang mengandung keburukan, sebagaimana dilarang dalam Q.S. *Al-A'raf* (7:157):

هُم بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَاهُمْ عَنِ الْمُنْكَرِ وَيُحِلُّ مَكْتُوبًا عِنْدَهُمْ فِي التَّوْرَةِ وَالْإِنْجِيلِ يَأْمُرُ □ الَّذِينَ يَتَّبِعُونَ الرَّسُولَ النَّبِيَّ الْأُمِّيَّ الَّذِي يَجُودُهُ وَعَزَّوُدُهُ وَنَصْرُهُ وَأَتَّبِعُوا □ أَفَالَّذِينَ آمَنُوا بِهِ □ آتَتْ وَبَضَعُ عَنْهُمْ إِصْرَهُمْ وَالْأَغْلَالَ الَّتِي كَانَتْ عَلَيْهِمْ □ هُمْ الْطَّيِّبَاتِ وَيُحَرِّمُ عَلَيْهِمُ الْخَبْأَ (Q.S. *Al-A'raf* [7]:157) □ هُمْ الْمُفْلِحُونَ □ أَوَّلُ □ □ □ أَنْزَلَ مَعَهُ □ التَّوْرَ الَّذِي

"Yaitu orang-orang yang mengikuti Rasul, Nabi yang ummi (tidak bisa baca tulis), yang (namanya) mereka dapati tertulis di dalam Taurat dan Injil yang ada pada mereka. Dia menyuruh mereka kepada yang ma'ruf, melarang mereka dari yang mungkar, menghalalkan bagi mereka segala yang baik, mengharamkan bagi mereka segala yang buruk, serta membebaskan beban-beban dan belenggu-

belunggu yang ada pada mereka. Maka orang-orang yang beriman kepadanya, memuliakannya, menolongnya, dan mengikuti cahaya yang terang yang diturunkan kepadanya (Al-Qur'an), mereka itulah orang-orang yang beruntung."

Serta bahaya bagi Diri Sendiri dan Orang Lain: Asap rokok tidak hanya membahayakan perokok, tetapi juga orang di sekitarnya, yang melanggar prinsip syariah dalam hadis Nabi tentang larangan mencelakakan diri sendiri dan orang lain. Zat Adiktif dan Racun rokok mengandung zat adiktif yang beracun dan melemahkan, melanggar larangan dalam hadis Nabi terhadap segala yang memabukkan dan melemahkan. Rokok merupakan salah satu produk konsumsi yang paling banyak digunakan di dunia, meskipun diketahui memiliki dampak negatif yang signifikan terhadap kesehatan. Rokok mengandung lebih dari 7.000 bahan kimia, termasuk di antaranya yang bersifat karsinogenik. Asap rokok dapat merusak hampir semua organ tubuh dan menyebabkan berbagai penyakit serius, seperti penyakit jantung, kanker, dan penyakit paru-paru kronis. Edukasi mengenai bahaya rokok dan pencegahannya menjadi sangat penting, terutama bagi mahasiswa kedokteran yang akan menjadi garda terdepan dalam pelayanan kesehatan dan edukasi masyarakat. Tingkat kesadaran mengenai bahaya rokok di kalangan mahasiswa, termasuk mahasiswa kedokteran, masih sering kali kurang memadai. Beberapa mahasiswa mungkin meremehkan risiko kesehatan yang diakibatkan oleh rokok, atau merasa sulit untuk berhenti merokok meskipun menyadari dampak buruknya. Hal ini menunjukkan perlunya upaya yang lebih intensif dalam edukasi dan pencegahan merokok di lingkungan kampus, terutama di fakultas kedokteran.¹

Menurut ilmu kedokteran dampak berbahaya pada rokok dapat disebabkan dari dua klasifikasi jenis perokok yaitu perokok aktif dan perokok pasif.² Perokok aktif adalah individu yang secara langsung menghisap dan menghirup asap rokok. Mereka secara sadar memilih untuk merokok dan dengan demikian terpapar langsung pada lebih dari 7.000 bahan kimia dalam asap rokok, yang banyak di antaranya bersifat karsinogenik. Dampak kesehatan bagi perokok aktif meliputi peningkatan risiko terkena berbagai jenis kanker (khususnya kanker paru-paru), penyakit jantung, stroke, penyakit paru obstruktif kronik (PPOK), serta berbagai

masalah kesehatan lainnya.² Perokok pasif adalah individu yang tidak merokok namun terpapar asap rokok dari lingkungan sekitarnya. Asap rokok yang dihirup oleh perokok pasif terdiri dari dua jenis: asap sampingan yang keluar dari ujung rokok yang terbakar, dan asap utama yang dihembuskan oleh perokok. Beberapa studi menunjukkan bahwa perokok pasif juga berisiko tinggi mengalami masalah kesehatan yang serupa dengan perokok aktif, seperti penyakit jantung, kanker paru-paru, dan gangguan pernapasan.³

Sementara itu menurut Muhammadiyah, sebagai salah satu organisasi Islam terbesar di Indonesia, telah mengeluarkan fatwa yang menyatakan bahwa merokok adalah haram. Fatwa ini didasarkan pada pertimbangan bahwa rokok mengandung zat-zat berbahaya yang dapat merusak tubuh manusia, dan merusak diri sendiri maupun orang lain adalah dilarang dalam Islam. Fatwa ini juga memperhatikan dampak negatif rokok tidak hanya terhadap perokok aktif, tetapi juga perokok pasif yang turut terpapar asap rokok. Fatwa haram merokok oleh Muhammadiyah didasarkan pada beberapa ayat Al-Qur'an dan Hadis yang menekankan pentingnya menjaga kesehatan dan menghindari tindakan yang merugikan diri sendiri maupun orang lain. Selain itu, data ilmiah mengenai dampak buruk rokok terhadap kesehatan semakin memperkuat dasar pengeluran fatwa tersebut.³

Dari penjelasan diatas saya ingin meneliti pengetahuan Mahasiswa angkatan 2021 FK UMSU apakah Mahasiswa hanya mengetahui bahaya merokok menurut ilmu Kesehatan saja atau beserta dengan fatwa kemuhammadiyah atau tidak mengetahuinya sama sekali. Oleh karena itu, saya tertarik mengambil judul mengenai pengaruh Tingkat pengetahuan tentang bahaya merokok dan pengaruh edukasi pengetahuan haramnya merokok menurut fatwa Muhammadiyah pada Mahasiswa angkatan 2021 FK UMSU.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas saya ingin mengetahui apakah Mahasiswa FK UMSU angkatan 2021 memiliki pengetahuan tentang bahaya merokok menurut ilmu Kedokteran atau kemuhammadiyah?

dan pengaruh edukasi pengetahuan haramnya merokok menurut fatwa Muhammadiyah pada Mahasiswa FK UMSU angkatan 2021.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Skripsi ini bertujuan untuk mengevaluasi tingkat pengetahuan bahaya asap rokok dan pengaruh fatwa haramnya rokok menurut Tajrih Muhammadiyah terhadap Mahasiswa FK UMSU angkatan 2021 dalam membina kawasan bebas rokok di kampus fk umsu.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Mengetahui tingkat pengetahuan Mahasiswa FK UMSU angkatan 2021.
- b. Mengukur tingkat pengetahuan Mahasiswa FK UMSU angkatan 2021 Sebelum Edukasi.
- c. Mengukur tingkat pengetahuan Mahasiswa FK UMSU angkatan 2021 Sesudah Edukasi.
- d. Mengukur Perubahan tingkat pengetahuan Mahasiswa FK UMSU angkatan 2021 dari Sebelum dan Sesudah Edukasi.

1.4 Manfaat Riset

- Penelitian ini di harapkan dapat membantu dan menambah pengetahuan para Mahasiswa FK UMSU angkatan 2021 tentang bahaya merokok dari sisi Kedokteran dan keagamaan.
- Mengedukasi Mahasiswa FK UMSU angkatan 2021 untuk mengetahui bahaya merokok dari ilmu Kedokteran dan Haramnya merokok menurut fatwa Muhammadiyah.
- Penelitian ini juga di harapkan dapat menambah koleksi perpustakaan dalam memberikan masukan dan informasi bagi mahasiswa lainnya.

1.5 Keutamaan Riset

Keutamaan penelitian ini yaitu agar peneliti dapat mengetahui Tingkat

pengetahuan serta mengedukasi Mahasiswa FK UMSU angkatan 2021 mengenai bahaya merokok dan haramnya merokok menurut fatwa muhammadiyah.

1.6 Target Temuan Riset

Pada penelitian ini, di harapkan dapat mencapai target yaitu mempelajari Tingkat pengetahuan Mahasiswa angkatan 2021 mengenai bahaya dan haramnya merokok menurut fatwa Muhammadiyah.

1.7 Kontribusi Terhadap Ilmu Pengetahuan

Hasil dari riset ini diharapkan dapat memberikan edukasi pada Mahasiswa angkatan 2021 tentang bahaya merokok dan haramnya merokok menurut fatwa Muhammadiyah.

1.8 Luaran

Luaran penelitian ini adalah laporan hasil penelitan yang siap dipublikasikan pada jurnal ilmiah.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Rokok

2.1.1 Merokok

Merokok merupakan salah satu kebiasaan yang lazim ditemui dalam kehidupan sehari-hari. Perilaku merokok adalah aktivitas menghisap atau menghirup asap rokok dengan menggunakan pipa atau rokok yang dilakukan secara menetap. Perilaku merokok banyak dilakukan pada masa remaja. Pada tahun 2018 menunjukkan bahwa prevalensi remaja usia 16 – 19 tahun yang merokok 20,5 %.⁴

2.1.2 Definisi Rokok

Rokok adalah sesuatu yang lumrah dan biasa ditemukan di kehidupan sehari-hari. Tidak bisa dipungkiri bahwa orang-orang yang menghisap rokok tidak hanya orang dewasa, tetapi kalangan remaja bahkan anak-anak pun sudah menggunakan atau menghisap rokok tersebut. Rokok adalah silinder dari kertas berukuran Panjang 70 cm – 120 cm (bervariasi) dengan diameter sekitar 10mm. Dalamnya berisi daun-daun tembakau yang telah di cacah. Untuk menikmatinya salah satu ujung rokok di bakar dan di biarkan menyala agar asapnya dapat dihirup lewat mulut pada ujung lain.

Rokok dibedakan menjadi beberapa jenis.

- **Rokok filter**

Rokok filter ialah rokok yang memiliki penyaring. Fungsinya untuk menyaring nikotin, salah satu zat berbahaya yang terkandung dalam rokok. Filter itu terbuat dari busa serabut sintesis.

- **Rokok non-filter**

Rokok yang satu ini pada kesua ujungnya tidak terdapat busa serabut sintesis. Dengan demikian, semua zat berbahaya leluasa masuk ke tubuh penikmatnya.⁵

Faktor-faktor yang mempengaruhi kebiasaan merokok adalah tekanan teman

sebayu, berteman dengan perokok usia muda, status sosial ekonomi rendah, mempunyai orang tua yang merokok, saudara kandung, lingkungan sekolah (guru) yang merokok dan tidak percaya bahwa merokok mengganggu Kesehatan.⁶

2.1.3 Klasifikasi Perokok

2.1.3.1 Definisi Perokok Pasif

Perokok Pasif adalah seseorang atau sekelompok orang yang menghirup asap rokok orang lain. Telah terbukti bahwa perokok pasif mengalami risiko gangguan kesehatan yang sama seperti perokok aktif, yaitu orang yang menghirup asap rokoknya sendiri.

2.1.3.2 Definisi Perokok Aktif

Perokok Aktif adalah seseorang yang dengan sengaja menghisap lintingan atau gulungan tembakau yang dibungkus biasanya dengan kertas, daun, dan kulit jagung. Secara langsung mereka juga menghirup asap rokok yang mereka hembuskan dari mulut mereka.⁷

2.1.4 Bahaya Merokok

Merokok mempunyai banyak efek negatif yang berbahaya kepada kesehatan manusia, dan kebiasaan merokok tidak hanya merugikan perokok itu sendiri, tetapi juga mengancam masyarakat di sekitarnya. Kandungan rokok menyebabkan kerusakan adalah asap rokok atau Tar dan Nikotin (*β -pyridil- α -N-methyl pyrrolidine*). Terdapat sekitar 7.000 zat kimia pada asap rokok, partikel-partikel berbahaya di dalam rokok dapat bertahan diudara selama beberapa jam atau lebih lama.

Nikotin atau *β -pyridil- α -N-methyl pyrrolidine* merupakan senyawa organik spesifik yang terkandung dalam daun tembakau. Senyawa ini dapat menimbulkan efek psikologis berupa ketagihan bagi perokok. Nikotin ini berpengaruh pada beratnya rasa isap dalam rokok. Semakin tinggi kadar nikotin maka semakin berat rasa isapnya sedangkan asap rokok yang memiliki kadar nikotin rendah memiliki rasa yang enteng (hambar). Pada konsentrasi rendah, nikotin bersifat stimulant yaitu meningkatkan aktivitas, kewaspadaan,

dan memori sehingga menyebabkan addiksi sedangkan pada konsentrasi tinggi dapat berperan sebagai depresan.

Tar adalah kondensat asap yang merupakan total residu dihasilkan saat rokok dibakar setelah dikurangi nikotin dan air yang bersifat karsinogenik. Saat rokok dihisap, tar masuk rongga mulut sebagai uap padat asap rokok, setelah dingin akan menjadi padat dan membentuk endapan berwarna coklat pada permukaan gigi, saluran nafas, dan paru – paru. Kemudian Karbon monoksida merupakan senyawa berupa gas, tidak berwarna, tidak berbau, mudah terbakar, dan dipakai dalam pembuatan berbagai senyawa organik dan anorganik. Gas karbon monoksida yang terdapat dalam rokok tidak akan menyebabkan keracunan pada perokok namun efek buruknya akan terjadi secara lamban pada jalan nafas.⁸

Beberapa dampak asap rokok bagi kesehatan yang terjadi pada perokok aktif maupun pasif. Kanker paru diketahui sekitar 90 persen kasus kanker paru diakibatkan oleh rokok. Hal ini karena asap rokok akan masuk secara inhalasi ke dalam paru-paru. Zat dari asap rokok ini akan merangsang sel di paru-paru menjadi tumbuh abnormal. Nikotin dalam asap rokok menyebabkan jantung bekerja lebih cepat dan meningkatkan tekanan darah. Sedangkan karbon monoksida mengambil oksigen dalam darah lebih banyak yang membuat jantung memompa darah lebih banyak. Jika jantung bekerja terlalu keras ditambah tekanan darah tinggi, maka bisa menyebabkan serangan jantung. Asap rokok juga menyebabkan kelahiran prematur yaitu persalinan kurang bulan ketika bayi belum cukup matang untuk dilahirkan, persalinan ini dapat berujung pada kematian bayi.⁹

2.1.5 Edukasi Merokok

Edukasi mengenai dampak merokok dan manfaat berhenti sangat penting untuk membantu perokok membuat keputusan yang lebih sehat. Dengan pemahaman yang tepat dan dukungan yang memadai, berhenti merokok adalah langkah yang dapat diambil untuk meningkatkan kualitas hidup dan kesehatan jangka Panjang.¹⁰

2.2 Rokok Menurut Fatwa Muhammadiyah

2.2.1 Apa itu Muhammadiyah?

Muhammadiyah merupakan organisasi yang didirikan oleh K.H. Ahmad Dahlan pada tanggal 18 November 1912 di Yogyakarta, yang bergerak dibidang pendidikan dalam satu visioner dengan Negara Indonesia yaitu ikut serta membangun dan mencerdaskan bangsa.¹¹

2.2.2 Fatwa Muhammadiyah Tentang Rokok

Hukum merokok berdasarkan pendapat organisasi Muhammadiyah adalah haram. Hal tersebut berdasarkan Keputusan Majelis Tarjih dan Tajdid Persatuan Islam Muhammadiyah Nomor: 6/SM/MTT/III/2010. Dalam menentukan hukum merokok tersebut, sumber utama yang dijadikan organisasi Muhammadiyah berdasarkan Al-qur'an dan Hadist serta metode- metode istinbath hukum yang lainnya. Organisasi Muhammadiyah menerapkan beberapa metodologi dalam menentukan hukum. Diantaranya sebagai berikut:

1. *Bayani* (semantik) merupakan cara yang digunakan dengan melihat sisi makna/interpretasi bahasa.
2. *Ta'lili* (rasionalistik) merupakan cara yang digunakan dengan melihat sisi penalaran.
3. *Istislahi* (filosofis) merupakan cara yang digunakan dengan melihat sisi kemaslahatan.¹²

Majelis Tarjih dan Tajdid Muhammadiyah menggunakan dua dasar atau batu pijakan dalam menghukumi hukum keharaman rokok tersebut.

1) Dalil *Al-Muqoddimat An-Naqliyyah*

Muqaddimah adalah ideologi yang terkait dengan pandangan dasar Muhammadiyah. Dalil naqli dapat diartikan sebagai tanda bukti atau petunjuk dari teks ayat Al-Quran, dalil tersebut kebenarannya merupakan mutlak atau hakiki. Sedangkan yang dimaksud dengan dalil Aqli adalah dalil yang dapat dinalar oleh akal fikiran.

- a. *Ayat Al-Qur'an Surah Al-A'raf ayat 157:*

مَكْتُوبًا عِنْدَهُمْ فِي التَّوْرَةِ وَالْإِنْجِيلِ يَأْمُرُهُم بِالْمَعْرِفِ وَيَنْهَاهُمْ عَنِ الْمُنْكَرِ وَيُحِلُّ □□ الَّذِينَ يَتَّبِعُونَ الرَّسُولَ النَّبِيَّ الْأُمِّيَّ الَّذِي يَجِدُونَهُ
عَزَّزُوهُ وَنَصَرُوهُ وَاتَّبَعُوا □□ فَأَلَّذِينَ آمَنُوا بِهِ □□ نَبَتْ وَيَضَعُ عَنْهُمْ إِصْرَهُمْ وَالْأَغْلَالَ الَّتِي كَانَتْ عَلَيْهِمْ □□ لَمْ يَطْبِئْ وَيُحَرِّمَ عَلَيْهِمُ الْخَبَاءَ
(Q.S. Al-A'raf [7]:157) لِيُخَوِّنَكَ هُمْ أَلَمَهُ □□ أُورُل □□ □□ أَنْزَلَ مَعَهُ □□ النُّورَ الَّذِي

"Yaitu orang-orang yang mengikuti Rasul, Nabi yang ummi (tidak bisa baca tulis), yang (namanya) mereka dapati tertulis di dalam Taurat dan Injil yang ada pada mereka. Dia menyuruh mereka kepada yang ma'ruf, melarang mereka dari yang mungkar, menghalalkan bagi mereka segala yang baik, mengharamkan bagi mereka segala yang buruk, serta membebaskan beban-beban dan belenggu-belenggu yang ada pada mereka. Maka orang-orang yang beriman kepadanya, memuliakannya, menolongnya, dan mengikuti cahaya yang terang yang diturunkan kepadanya (Al-Qur'an), mereka itulah orang-orang yang beruntung."

b. *Ayat Al-Qur'an Surah Al-Baqarah ayat 195 dan An-Nisa ayat 29:*

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ □ □ / □ وَأَحْسِنُوا □ بَانِيْدِيْكُمْ إِلَى التَّهْلُكَةِ □ فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَلَا تُلْقُوا □ وَأَنْفِقُوا □

"Dan infakkanlah (hartamu) di jalan Allah, dan janganlah kamu menjatuhkan dirimu sendiri ke dalam kebinasaan, dan berbuat baiklah. Sungguh, Allah menyukai orang-orang yang berbuat baik."

﴿أَوْ لَا تَقْتُلُوا﴾ ﴿مَنْكُم﴾ ﴿أَنْ تَكُونَ بَحْرَةً عَنْ تَرَاضٍ﴾ ﴿أَمْوَالِكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَطْلِ﴾ ﴿إِلَّا﴾ ﴿﴾ ﴿لَا تَأْكُلُوا﴾ ﴿أَنْفُسَ الَّذِينَ﴾ ﴿عَامَنُوا﴾ ﴿يُ﴾
﴿هَكَانَ﴾ ﴿بُكُمْ﴾ ﴿رَحِيمًا﴾ ﴿إِنَّ﴾ ﴿اللَّ﴾ ﴿أَنْفُسَكُمْ﴾

"Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan cara yang batil, kecuali dengan perdagangan yang berlaku atas dasar suka sama suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sungguh, Allah Maha Penyayang kepadamu".

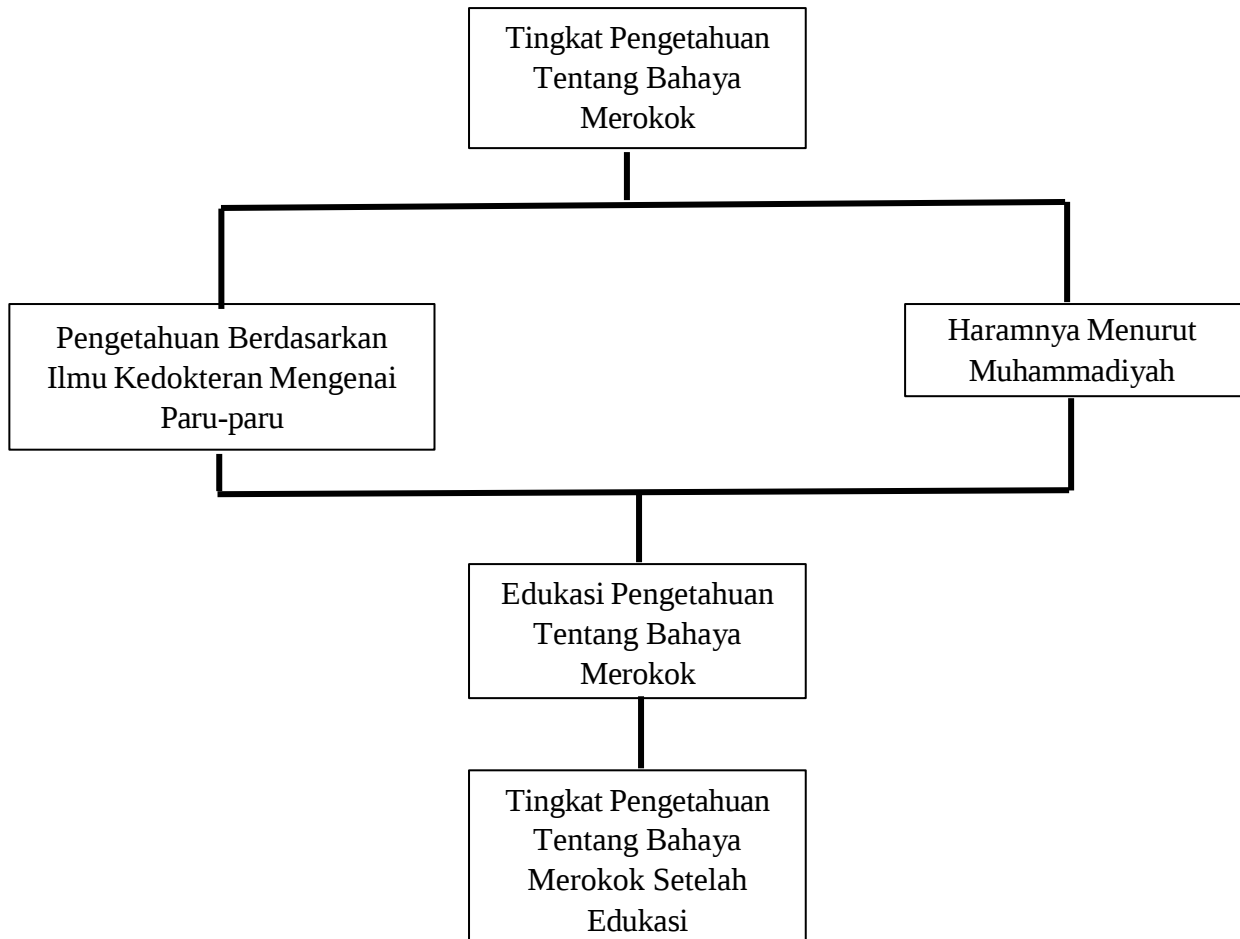
2) *Tahqiq Al-Manat*

Tahqîq al-manâth adalah upaya seorang mujtahid untuk mengidentifikasi dan memverifikasi substansi obyek hukum, serta untuk mengaitkan kasus-kasus

yang muncul dengan kandungan makna yang ada dalam nash sehingga terhindar dari terjadinya kesalahan teknis penyesuaian antara suatu hukum dengan obyeknya.

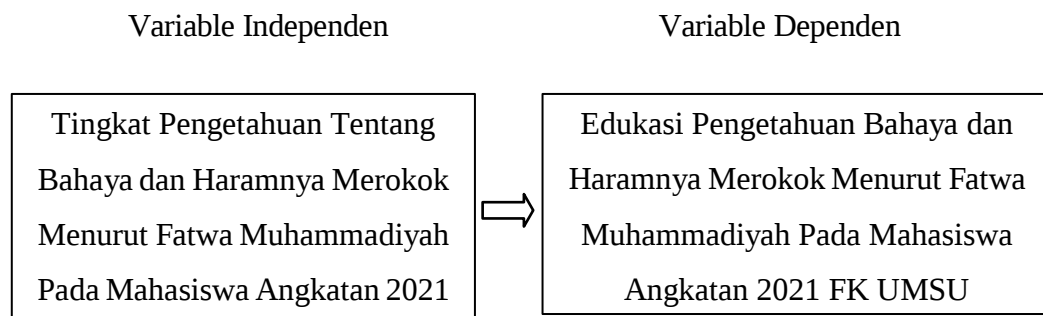
- a. Penggunaan untuk konsumsi dalam bentuk rokok merupakan 98% dari pemanfaatan produk tembakau, dan hanya 2 % untuk penggunaan lainnya.
- b. Rokok ditengarai sebagai produk berbahaya dan adiktif⁶ serta mengandung 4000 zat kimia, di mana 69 di antaranya adalah karsinogenik (pencetus kanker). Beberapa zat berbahaya di dalam rokok tersebut di antaranya tar, sianida, arsen, formalin, karbon monoksida, dan nitrosamin. Kalangan medis dan para akademisi telah menyepakati bahwa konsumsi tembakau adalah salah satu penyebab kematian yang harus segera ditanggulangi. Direktur Jendral WHO, Dr. Margaret Chan, melaporkan bahwa epidemi tembakau telah membunuh 5,4 juta orang per- tahun lantaran kanker paru dan penyakit jantung serta lain-lain penyakit yang diakibatkan oleh merokok. Itu berarti bahwa satu kematian di dunia akibat rokok untuk setiap 5,8 detik. Apabila tindakan pengendalian yang tepat tidak dilakukan, diperkirakan 8 juta orang akan mengalami kematian setiap tahun akibat rokok menjelang tahun 2030. Selama abad ke-20, 100 juta orang meninggal karena rokok, dan selama abad ke-21 diestimasikan bahwa sekitar 1 milyar nyawa akan melayang akibat rokok.¹³

2.3 Kerangka Teori



Gambar 2. 1 Kerangka Teori

2.4 Kerangka Konsep



Gambar 2. 2 Kerangka Konsep

BAB III

METODE RISET

3.1 Definisi Operasional

No.	Variable	Definisi	Alat Ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
1	Tingkat Pengetahuan Tentang Bahaya dan Haramnya Merokok Menurut Fatwa Muhammadiyah Pada Mahasiswa angkatan 2021 FK UMSU	Tingkat pengetahuan Mahasiswa angkatan 2021 FK UMSU mengenai bahaya dan haramnya merokok menurut fatwa muhammadiyah	Kuesioner	Ordinal	Baik : 70%- 100% Sedang : 50%- 70% Rendah : <50%
2	Edukasi Pengetahuan Bahaya dan Haramnya Merokok Menurut Fatwa Muhammadiyah Pada Mahasiswa angkatan 2021 FK UMSU	Tingkat pengetahuan Mahasiswa angkatan 2021 FK UMSU setelah di edukasi mengenai bahaya dan haramnya merokok menurut fatwa muhammadiyah	Kuesioner	Ordinal	Baik : 70%- 100% Sedang : 50%- 70% Rendah : <50%

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

3.2 Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini kuantitatif yang bersifat eksperimental dengan pendekatan *pretest-posttest design*. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengevaluasi tingkat pengetahuan bahaya asap rokok dan pengaruh fatwa haramnya rokok menurut tarjih muhammadiyah terhadap Mahasiswa angkatan 2021 FK UMSU dalam membina kawasan bebas rokok di kampus fk umsu.

3.3 Waktu dan Tempat Penelitian

3.3.1 Waktu Penelitian

Kegiatan	Bulan										
	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb
Persiapan proposal											
Penelitian											
Analisis data dan evaluasi											
Seminar Hasil											

Tabel 3. 2 Waktu Penelitian

3.3.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa angkatan 2021 Fakultas Kedokteran UMSU terutama mahasiswa angkatan 2021 Dimana jumlah yang di targetkan adalah 28 orang.

3.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih mengikuti prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasi. Sampel penelitian ini adalah Mahasiswa angkatan 2021 Fakultas Kedokteran UMSU terutama mahasiswa Angkatan 2021. Subjek penelitian ini adalah subjek yang memenuhi kriteria inklusi.

A. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum dari subjek penelitian yang layak untuk dilakukan penelitian atau dijadikan responden

Yang menjadi kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

1. Bersedia mengikuti penelitian dengan menandatangani lembar persetujuan responden
2. Mahasiswa Fakultas Kedokteran UMSU Angkatan 2021

B. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah sebagian subjek penelitian yang tidak dapat mewakili sampel karena tidak memenuhi syarat sebagai sampel penelitian.

Yang merupakan kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah :

- a. Responden tidak bersedia menandatangani lembar persetujuan responden
- b. Tidak bersedia diwawancarai
- c. Tidak termasuk Mahasiswa angkatan 2021 Fakultas Kedokteran UMSU.

3.4.3 Besar Sampel

Besar sampel di hitung menggunakan rumus *slovin* :

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

Keterangan :

n : Besar sampel

N : Besar Populasi

e : Kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolerir, kemudian di kuadratkan.

Berdasarkan rumus Slovin diatas, maka besarnya penarikan jumlah sampel penelitian adalah =

$$n = \frac{30}{1 + 30(0,05^2)}$$

$$n = \frac{30}{1 + 30(0,0025)}$$

$$n = \frac{30}{1,075}$$

$$n = 28$$

Ukuran sampel yang dibutuhkan adalah sekitar 28 responden.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini sumber data yang digunakan adalah data yang diperoleh dari Mahasiswa angkatan 2021 FK UMSU melalui pengisian kuisioner yang dirancang untuk mengukur tingkat pengetahuan bahaya dan haramnya merokok menurut fatwa Muhammadiyah.

3.6 Alat Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode pre-eksperimen menggunakan desain one group pretest-posttest. Salah satu alat utama dalam intervensi penelitian ini adalah edukasi, yang dirancang secara sistematis untuk memberikan pemahaman kepada mahasiswa mengenai bahaya merokok.

3.6.1 Materi Edukasi yang Disampaikan

Edukasi yang diberikan kepada subjek penelitian mencakup dua komponen utama:

1. Bahaya Merokok dari Sisi Kesehatan
 - Pengertian dan jenis-jenis rokok
 - Kandungan zat berbahaya dalam rokok
 - Dampak merokok terhadap sistem tubuh (pernapasan, kardiovaskular, reproduksi, dll)
 - Efek rokok pasif dan kerugian ekonomi merokok
2. Fatwa Haram Merokok Menurut Muhammadiyah
 - Latar belakang dikeluarkannya fatwa haram oleh Majelis Tarjih dan Tajdid PP Muhammadiyah
 - Dalil-dalil syar'i (QS. Al-Baqarah: 195, QS. Al-A'raf: 157, hadis larangan membahayakan diri sendiri dan orang lain)
 - Penjelasan posisi Muhammadiyah terhadap hukum merokok dibanding pandangan umum masyarakat
 - Implikasi fatwa terhadap perilaku kesehatan umat Islam

3.6.2 Media Edukasi yang Digunakan

Materi edukasi disampaikan melalui:

- Media PowerPoint (PPT): berisi poin-poin dan ilustrasi terkait bahaya rokok dan isi fatwa haram Muhammadiyah.

3.6.3 Durasi Edukasi

Sesi edukasi dilaksanakan selama 12 menit dengan pembagian sebagai berikut:

- 6 menit: edukasi bahaya merokok dari sisi medis
- 4 menit: edukasi hukum haram merokok menurut Muhammadiyah
- 2 menit: tanya jawab dan diskusi interaktif

3.6.4 Contoh Materi Edukasi (Ringkasan PPT)

Berikut adalah isi ringkas dari beberapa slide dalam media PowerPoint:

- Slide 1–5: Definisi merokok, jenis-jenis rokok, zat berbahaya dalam rokok
- Slide 6–10: Dampak merokok pada kesehatan tubuh dan lingkungan

- Slide 11–15: Fatwa haram merokok Muhammadiyah, dalil-dalil pendukung
- Slide 16–18: Aplikasi nilai Islam dalam perilaku hidup sehat
- Slide 19–20: Ajak berhenti merokok dan refleksi akhir

3.6.5 Pelaksana Edukasi

Pemberian edukasi dilakukan oleh peneliti sendiri, Muhammad Ramadhan Fazri Siregar dengan latar belakang pendidikan di Fakultas Kedokteran UMSU. Peneliti dibekali referensi ilmiah dan pemahaman agama berdasarkan dokumen resmi dari Majelis Tarjih Muhammadiyah.

Sebelum pelaksanaan edukasi, peneliti telah melakukan konsultasi dengan:

- Dosen pembimbing dalam hal penyusunan materi medis dan metode penyampaian edukasi
- Tokoh Muhammadiyah atau ustaz pembimbing yang memahami fatwa haram merokok dan tafsir ayat terkait

3.7 Pengolahan dan Analisis Data

3.7.1 Pengolahan Data

Pengolahan hasil data dilakukan secara manual lalu diolah dengan menggunakan program *SPSS (Statistical Package for Sosial Science)*, lalu dilanjutkan dengan pengolahan data melalui tahapan-tahapan berikut:

a. Editing

Editing dilakukan untuk memeriksa ketepatan dan kelengkapan data.

b. Coding

Data yang telah terkumpul dan dikoreksi ketepatannya dan kelengkapannya kemudian diberi kode secara manual sebelum diolah dengan computer.

c. Entry

Memasukkan data kedalam program computer.

d. Tabulasi

Data-data yang telah diberi kode selanjutnya dijumlah, disusun, dan disajikan dalam bentuk table dan grafik.

e. Data cleaning

Pemeriksaan kembali semua data yang dimasukkan ke program computer untuk menghindari adanya kesalahan.

f. Saving

Penyimpanan data yang siap diolah.

3.7.2 Analisis Data

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis bivariat. Dalam penelitian ini, analisis bivariat digunakan untuk memahami apakah dan seberapa kuat dua variabel saling berhubungan atau memengaruhi satu sama lain, dan menggunakan uji T berpasangan untuk melihat perubahan atau peningkatan hasil edukasi bahaya merokok dan haramnya merokok menurut fatwa Muhammadiyah.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei-Juni 2025 di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang berlokasi di Jalan. Gedung Arca No.53, Teladan Barat, Kecamatan. Medan Kota, Kota Medan, Sumatera Utara 20217. Fakultas Kedokteran UMSU merupakan salah satu institusi pendidikan tinggi yang berfokus pada bidang kedokteran, dengan tujuan mencetak tenaga medis yang kompeten dan profesional. Mahasiswa yang menjadi subjek penelitian adalah angkatan 2021, yang saat ini berada dalam fase perkuliahan Tingkat akhir dengan total responden 28 responden.

Studi ini menggunakan data yang diperoleh dengan cara sampel yang telah memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi mengisi kuesioner yang telah disediakan. Ketika ingin memenuhi persyaratan penelitian, peneliti mengajukan permohonan izin etik sebelum memulai penelitian. Penelitian ini telah lulus proses *Etichal Clearence* oleh Komisi Etik Penelitian Kesehatan Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan Nomor: 1512/KEPK/FKUMSU/2025.

4.2 Analisi Univariat

Tabel 4.1 Karakteristik jenis kelamin responden penelitian

Jenis Kelamin	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Laki-laki	28	100
Total	28	100

Penelitian kali ini melibatkan 28 (100%) responden dan semuanya berjenis kelamin laki-laki.

Tabel 4.2 Karakteristik usia responden penelitian

Frekuensi (n)		Persentase (%)
20 tahun	2	7,1
21 tahun	16	57,1
22 tahun	7	25,0
23 tahun	1	3,6
24 tahun	1	3,6
25 tahun	1	3,6
Total	80	100

Sebanyak 2 orang (7,1%) memiliki usia 20 tahun, kemudian mereka yang memiliki usia 21 tahun Sebanyak 16 orang (57,1%), kemudian mereka yang memiliki usia 22 tahun sebanyak 7 orang (25,0%), kemudian mereka yang memiliki usia 23 tahun sebanyak 1 orang (3,6%), kemudian mereka yang memiliki usia 24 tahun sebanyak 1 orang (3,6%), Sebanyak 1 orang (3,6%) memiliki usia 25 tahun. Hal ini menunjukkan bahwa mereka yang masuk ke dalam penelitian ini didominasi oleh usia yang paling muda dan yang paling banyak diikuti usia 21 tahun dengan jumlah 16 mahasiswa.

4.3 Analisis Bivariat

Tingkat Pengetahuan Bahaya Asap Rokok Dan Pengaruh Fatwa Haramnya Rokok Menurut Tajrih Muhammadiyah Terhadap Mahasiswa FK UMSU

Tabel 4.3 Tingkat Pengetahuan Bahaya Asap Rokok Dan Pengaruh Fatwa Haramnya Rokok Menurut Tajrih Muhammadiyah Terhadap Mahasiswa FK UMSU Sebelum dan Sesudah Edukasi

Kelompok	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pretest	28	22.93	8.214	1.552

Posttest	28	66.75	13.991	2.644
----------	----	-------	--------	-------

Berdasarkan tabel 4.3, diketahui bahwa rata-rata skor pretest sebesar 22,93 dengan standar deviasi 8,214, sedangkan rata-rata skor posttest meningkat signifikan menjadi 66,75 dengan standar deviasi 13,991. Hal ini menunjukkan adanya perubahan yang sangat mencolok pada skor responden setelah diberikan intervensi berupa penyuluhan atau edukasi terkait perilaku merokok.

Peningkatan skor dari pretest ke posttest mencerminkan efektivitas intervensi yang dilakukan oleh peneliti dalam meningkatkan pemahaman dan kesadaran mahasiswa terhadap dampak buruk merokok. Skor pretest yang relatif rendah menunjukkan bahwa sebelum intervensi, tingkat pengetahuan atau sikap mahasiswa terhadap bahaya merokok masih tergolong rendah. Sebaliknya, peningkatan skor pada posttest mencerminkan bahwa setelah diberikan penyuluhan, mahasiswa memiliki pemahaman yang lebih baik dan sikap yang lebih positif terhadap upaya pencegahan merokok.

Tingkat Pengetahuan Bahaya Asap Rokok Dan Pengaruh Fatwa Haramnya Rokok Menurut Tajrih Muhammadiyah Terhadap Mahasiswa FK UMSU

Tabel 4.4 Tingkat Pengetahuan Bahaya Asap Rokok Dan Pengaruh Fatwa Haramnya Rokok Menurut Tajrih Muhammadiyah Terhadap Mahasiswa FK UMSU

Karakteristik	<u>Tingkat Pengetahuan</u>		
	<i>Sig. (2 tailed)</i>	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pretest-Posttest	<0,001* ^ψ	17.632	3.332

Keterangan : *signifikan; < 0.05, ψ = Uji T Berpasangan

Berdasarkan tabel 4.4, diketahui hasil uji statistik terhadap tingkat pengetahuan mahasiswa mengenai perilaku merokok menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang sangat signifikan antara skor pretest dan posttest. Nilai signifikansi yang diperoleh dari uji t berpasangan adalah < 0,001, jauh di bawah batas signifikansi yang ditetapkan, yaitu 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa peningkatan skor pengetahuan yang terjadi setelah intervensi bukan disebabkan

oleh faktor kebetulan, melainkan merupakan hasil dari perlakuan atau edukasi yang diberikan selama penelitian.

Standar deviasi sebesar 17,632 dan standard error mean sebesar 3,332 memperkuat bukti bahwa terdapat peningkatan tingkat pengetahuan yang terjadi dan menunjukkan bahwa intervensi yang dilakukan, seperti pemberian penyuluhan atau edukasi tentang bahaya merokok, berdampak nyata dalam meningkatkan pemahaman mahasiswa.

4.4 Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FK UMSU) yang beralamat di Jalan. Gedung Arca No. 53, Medan. FK UMSU merupakan salah satu institusi pendidikan tinggi swasta berbasis Islam yang berada di bawah naungan Persyarikatan Muhammadiyah. Fakultas Kedokteran ini berkomitmen untuk membentuk tenaga kesehatan profesional yang tidak hanya menguasai ilmu kedokteran secara teoritis dan praktis, tetapi juga memiliki karakter islami yang kuat.

Pemilihan lokasi penelitian di FK UMSU bukan tanpa alasan. Selain karena kemudahan akses terhadap responden yang menjadi target populasi, institusi ini memiliki keunikan dalam mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dalam setiap aspek akademik dan pembinaan mahasiswa. Hal ini selaras dengan fokus penelitian yang mengkaji pengaruh edukasi tentang bahaya rokok dan penguatan pemahaman terhadap fatwa haramnya merokok menurut tarjih Muhammadiyah. Sebagai lembaga yang tunduk pada kebijakan Majelis Tarjih dan Tajdid Muhammadiyah, FK UMSU menjadi ruang yang tepat untuk menelusuri sejauh mana mahasiswa memahami dan merespons isu rokok dalam kerangka kesehatan dan agama.

Mahasiswa angkatan 2021 dipilih sebagai responden karena mereka telah menempuh masa studi lebih dari dua tahun, yang berarti telah memiliki pemahaman dasar tentang anatomi, fisiologi, dan dampak zat adiktif, serta telah terpapar nilai-nilai ideologis dan keagamaan kampus Muhammadiyah. Dengan demikian, mereka dinilai layak untuk mengevaluasi sejauh mana efektivitas intervensi edukatif yang diberikan dalam penelitian ini. dari total 28 responden

dalam penelitian ini, komposisi jenis kelamin terdiri dari 20 orang laki-laki (71,4%) dan 8 orang perempuan (28,6%). Ketimpangan ini mencerminkan realita umum bahwa perilaku merokok lebih lazim ditemukan pada laki-laki, terutama dalam konteks budaya Indonesia yang secara sosial lebih permisif terhadap kebiasaan merokok pada pria dibanding perempuan. Hal ini sejalan dengan data Riskesdas 2018,¹⁴ yang menyatakan bahwa prevalensi merokok pada laki-laki dewasa di Indonesia mencapai lebih dari 65%, jauh lebih tinggi dibanding Perempuan.¹⁵ menurut penelitian bastonus dan ramadhana, persepsi sosial tentang perokok laki-laki yang dianggap maskulin atau dewasa seringkali mendorong perilaku merokok di kalangan mahasiswa pria.¹⁶ Dalam konteks ini, dominasi responden laki-laki memberikan kedalaman yang lebih dalam analisis terhadap penerimaan fatwa haram merokok dan efektivitas penyuluhan kesehatan berbasis agama.¹⁷

Responden dalam penelitian ini memiliki rentang usia antara 20 hingga 25 tahun, dengan mayoritas berada pada usia 20–21 tahun. Usia ini termasuk dalam fase perkembangan remaja akhir menuju dewasa awal. Menurut teori Erikson, fase ini disebut sebagai tahap “intimacy vs. isolation”, di mana individu mulai aktif menjalin hubungan sosial dan mencari identitas diri, termasuk dalam pengambilan keputusan gaya hidup seperti merokok. Penelitian oleh yunita dan raihan menunjukkan bahwa mahasiswa pada usia ini sangat dipengaruhi oleh lingkungan sosial seperti teman sebaya, media sosial, dan panutan figur publik.¹⁸

Oleh karena itu, penyuluhan yang menggabungkan pendekatan logis (kesehatan) dan emosional-religius (fatwa keagamaan) dinilai paling efektif dalam membentuk ulang kesadaran dan sikap mereka terhadap bahaya rokok.¹⁹

Berdasarkan hasil uji *paired sample t-test*, diperoleh rata-rata nilai pretest sebesar 22,93 dan meningkat menjadi 66,75 pada posttest. Selisih skor ini mencerminkan peningkatan signifikan dalam tingkat pengetahuan mahasiswa setelah diberikan penyuluhan mengenai bahaya rokok dan penjelasan fatwa haramnya merokok menurut tarjih Muhammadiyah. Nilai signifikansi $p = 0.000$ ($p < 0.05$) memperkuat bahwa perbedaan tersebut bukan terjadi secara kebetulan, melainkan merupakan efek dari intervensi edukatif.

Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian Dinaria et al. yang menunjukkan peningkatan signifikan skor pengetahuan siswa SMA setelah dilakukan penyuluhan tentang bahaya rokok, dari nilai rata-rata 54,70 menjadi 84,45 ($p < 0.001$).²⁰ demikian pula, Martias dan Nursamsi membuktikan efektivitas leaflet sebagai media edukasi dalam meningkatkan pengetahuan siswa SMP tentang rokok. Dalam penelitiannya, nilai pengetahuan meningkat signifikan dengan nilai $p = 0.001$.²¹ Intervensi edukasi dalam penelitian ini tidak hanya menyampaikan informasi medis, tetapi juga memberikan penekanan pada aspek religius, yaitu fatwa haram merokok dari tarjih Muhammadiyah. Hal ini menjadikan proses pembelajaran lebih menyentuh aspek kognitif dan afektif mahasiswa, sehingga mendorong internalisasi nilai dan peningkatan kesadaran diri.

Hasil uji T test berpasangan menunjukkan terdapat hubungan positif yang signifikan antara tingkat pengetahuan mahasiswa tentang bahaya rokok dengan pemahaman mereka terhadap fatwa haram merokok. Artinya, semakin tinggi pemahaman seseorang terhadap dampak kesehatan dari rokok, maka semakin besar pula kecenderungannya untuk menerima fatwa keagamaan yang melarang merokok.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Umniyatun dan Nurmansyah yang menunjukkan bahwa pelajar SMA Muhammadiyah yang tidak setuju dengan fatwa haram merokok memiliki peluang lebih tinggi untuk menjadi perokok aktif ($OR = 2,22$).²² dalam konteks ini, pendekatan agama yang dikombinasikan dengan bukti ilmiah tentang bahaya rokok memberikan daya persuasi yang kuat terhadap perilaku mahasiswa. Selain itu, hal ini juga membuktikan bahwa fatwa keagamaan tidak hanya menjadi rujukan spiritual, tetapi juga dapat dimanfaatkan sebagai instrumen intervensi kesehatan masyarakat.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “Pengaruh Tingkat Pengetahuan Tentang Bahaya Merokok dan Edukasi Pengetahuan Haramnya Merokok Menurut Fatwa Muhammadiyah pada Mahasiswa Angkatan 2021 Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara”, dapat disimpulkan bahwa:

1. Penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan mahasiswa FK UMSU angkatan 2021 mengenai bahaya asap rokok dan pengaruh fatwa haramnya rokok mengalami peningkatan yang signifikan setelah diberikan intervensi edukasi. Hal ini tercermin dari perbandingan nilai pretest dan posttest. Rata-rata nilai pretest berada pada angka 22,93 yang mencerminkan tingkat pengetahuan yang masih rendah. Namun setelah diberikan edukasi, nilai posttest meningkat menjadi rata-rata 66,75, menunjukkan bahwa edukasi memiliki peran penting dalam meningkatkan kesadaran dan pengetahuan mahasiswa.
2. Hasil uji t berpasangan memperkuat temuan tersebut, di mana terdapat perbedaan yang signifikan secara statistik antara hasil pretest dan posttest dengan nilai signifikansi $p < 0,001$. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan pengetahuan tidak terjadi secara kebetulan, melainkan merupakan hasil dari intervensi yang diberikan.
3. Secara khusus, edukasi yang diberikan tidak hanya berisi informasi medis mengenai bahaya merokok terhadap tubuh manusia, tetapi juga pendekatan religius melalui pemaparan fatwa Majelis Tarjih Muhammadiyah yang mengharamkan merokok. Pendekatan ini terbukti efektif karena mampu menyentuh dimensi kognitif dan afektif mahasiswa. Dengan menyelaraskan informasi ilmiah dan nilai-nilai keislaman, mahasiswa tidak hanya memahami risiko merokok secara fisik tetapi juga melihatnya sebagai tindakan yang bertentangan dengan ajaran agama.

4. Oleh karena itu, edukasi berbasis kesehatan dan keagamaan merupakan strategi yang efektif dalam membentuk kawasan bebas rokok di lingkungan kampus, khususnya di Fakultas Kedokteran UMSU. Edukasi ini menjadi langkah preventif yang sangat relevan mengingat mahasiswa FK merupakan calon tenaga kesehatan yang kelak akan menjadi panutan di masyarakat dalam upaya promosi kesehatan.

5.2 Saran

1. Untuk Mahasiswa: Diharapkan agar mahasiswa FK UMSU lebih proaktif dalam mencari informasi tentang bahaya merokok dan fatwa keagamaan yang berkaitan, serta dapat menginternalisasi informasi tersebut dalam kehidupan sehari-hari sebagai bagian dari gaya hidup sehat dan islami.
2. Untuk Fakultas dan Akademika: Fakultas diharapkan lebih rutin menyelenggarakan program edukatif yang tidak hanya menekankan aspek medis tetapi juga mengangkat perspektif keislaman, khususnya fatwa-fatwa tarjih Muhammadiyah yang relevan dengan gaya hidup sehat.
3. Untuk Peneliti Selanjutnya: Penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk studi lanjutan dengan cakupan responden yang lebih luas serta memperluas variabel lain seperti sikap, niat berhenti merokok, dan perilaku aktual pasca edukasi.
4. Untuk Muhammadiyah dan Lembaga Dakwah: Diperlukan penyebaran fatwa haramnya merokok dengan pendekatan yang menasar kalangan muda, misalnya melalui media sosial, kegiatan kampus, atau kajian tematik.

DAFTAR PUSTAKA

1. Anis, Anis. "Muhammadiyah Dalam Penyebaran Islam." *Jurnal Mimbar: Media Intelektual Muslim Dan Bimbingan Rohani* 5, no. 2 (2019): 65–80. <https://doi.org/10.47435/mimbar.v1i1.279>.
2. Apriningtyas Budiyati, Gani, and Suryati. "Edukasi Tentang Bahaya Merokok Bagi Anak." *J.Abdimas: Community Health* 2, no. 2 (2021): 50–54. <https://doi.org/10.30590/jach.v2n2.316>.
3. Jayadi, Hilman. "Analisis Fatwa Majelis Tajrih Dan Tajdid Pimpinan Pusat Muhammadiyah Yang Tertuang Pada Surat Keputusan Nomor 01/PER/L1/E/2020 Tentang Hukum Dari e-Cigarette." *Journal Al-Ilm* 3, no. 2 (2021): 82–95.
4. <https://stisharsyi.ac.id/ojs/index.php/AlIlm/article/download/76/84/>.
5. Marieta, Anisa, and Keri Lestari. "Narrative Review : Rokok Dan Berbagai Masalah Kesehatan Yang Ditimbulkannya." *Farmaka* 18 (2021): 53–59.
6. Mufida, Nada, and Khoiriyah Isni. "Pengaruh Edukasi Bahaya Merokok Terhadap Tingkat Pengetahuan Masyarakat Di Dusun Kandungan 02/03, Margodadi, Seyegan, Sleman." *Insan Cita : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 4, no. 2 (2022). <https://doi.org/10.32662/insancita.v4i2.1966>.
7. Nasution, Muhammad Zaid Anshari, and Dhiauddin Tanjung. "Kontroversi Hukum Merokok: Perspektif Muhammadiyah Dan Nadhatul Ulama." *Ahlana: Jurnal Hukum Dan Hukum Keluarga Islam* 1, no. 1 (2024): 0.
8. Ridho, Muh Nur Akhsin, and Evi Martha. "Peran Fatwa Muhammadiyah Tentang Hukum Merokok Dalam Sikap, Norma Subjektif, Dan Kontrol Perilaku Terhadap Perilaku Merokok The Role of Fatwa Muhammadiyah on Smoking Law in Attitude, Subjective Norm, and Behavior Control toward Smoking Behavior." *Jurnal Kesehatan* 11, no. 1 (2020): 133–44.
9. Rifqy, Muhammad, Nurul Fitri Handayani, Amelia Agustin, Rayhanaddinor Rahmah, and Ratna Setyaningrum. "Program Star (Sehat Tanpa Asap Rokok) Penyuluhan Mengenai Bahaya Rokok Bagi Perokok Aktif Dan Pasif." *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan* 6, no. 3 (2022): 1569. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v6i3.9953>.
10. Rita kartika sari, et all. "Difference of Active and Passive Smoking Knowledge About." *Articel* 9 (2019): 85–94.

11. Syahnita, Rini. "HUBUNGAN JENIS ROKOK DAN DERAJAT MEROKOK TERHADAP STATUS KESEHATAN MASYARAKAT DI DESA TEGAL MUKTI KECAMATAN NEGERI BESAR KABUPATEN WAY KANAN."
12. *Modul Biokimia Materi Metabolisme Lemak, Daur Asam Sitrat, Fosforilasi Oksidatif Dan Jalur Pentosa Fosfat*, 2021, 6.
13. Yahya, Dinta, Sahira Jahra, Siti Rukmuyati, and Budiastuti. "Edukasi Mengenai Bahaya Merokok Terhadap Kesehatan Pada Remaja RT 01 RW 04 Jombang Kota Tangerang Selatan Tahun 2022." *Jurnal UMJ* 1, no. 1 (2022): 1–6. <http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat>.
14. Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas). Laporan Riskesdas 2018 Nasional.pdf. *Lemb Penerbit Balitbangkes*. Published online 2018:hal 156. [https://repository.badankebijakan.kemkes.go.id/id/eprint/3514/1/Laporan Riskesdas 2018 Nasional.pdf](https://repository.badankebijakan.kemkes.go.id/id/eprint/3514/1/Laporan%20Riskesdas%202018%20Nasional.pdf)
15. Kuswandini et al. Bab 1 pendahuluan. *Pelayanan Kesehat*. 2019;2016(2014):1-6. http://library.oum.edu.my/repository/725/2/Chapter_1.pdf
16. Bastonus AI, Herieningsih SW, Komunikasi DI, Diponegoro U, Tengah J. Hubungan antara Terpaan Iklan Rokok dan persepsi Maskulinitas Pada Perokok Dengan Perilaku Merokok Remaja Laki- Laki. *Interak Online*. 2018;6(1):1-11.
17. Ramadhana MB, Firmansyach TA, Fakhri R MA. Representasi Identitas Maskulinitas dalam Iklan Rokok Gudang Garam Pria Punya Selera. *J Audiens*. 2020;1(2). doi:10.18196/ja.12028
18. Bulan YE, Zahra Z, Nisa' IK. Pengaruh Lingkungan Sosial terhadap Perkembangan Mental Remaja. *TAUJIHAT J Bimbingan Konseling Islam*. 2022;3(2):99-115. doi:10.21093/tj.v3i2.6481
19. Saputra R, Wala GN, Muliawan A. Pengaruh Media Sosial dan Lingkungan terhadap Berperilaku Remaja (Study Literature Review). 2023;1(4):153-164.
20. Dinarina E, Candra E, Marita Y, et al. Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Tentang Bahaya Merokok. *J Ilm Multi Sci Kesehat*. 2023;15(2):197-205.
21. Indra Martias SN. Pengaruh Media Leaflet Perubahan Pengetahuan Dan Sikap Siswa Di Smpn 3 Bintan Timur. *J Kesehat Jambi*. 2017;1(No. 2).
22. Umniyatun Y, Nurmansyah MI. Keyakinan Agama dan Hubungannya dengan Perilaku Merokok pada Pelajar Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah di Kota Depok. *J Relig Public Heal*. 2020;1(1):42-46. doi:10.15408/jrph.v1i1.14146

LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar penjelasan kepada responden penelitian

LEMBAR PERSETUJUAN SUBJEK PENELITIAN

Dengan hormat,

Saya yang bernama Muhammad Ramadhan Fazri Siregar / NPM 2108260127 adalah mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara. Saat ini saya sedang mengadakan penelitian dengan judul "Pengaruh Tingkat Pengetahuan Tentang Bahaya Merokok Dan Edukasi Pengetahuan Haramnya Merokok Menurut Fatwa Muhammadiyah Pada Mahasiswa Angkatan 2021 Fk Umsu". Penelitian ini dilakukan sebagai salah satu kegiatan dalam menyelesaikan proses belajar mengajar.

Tujuan dari penelitian ini mengevaluasi tingkat pengetahuan mahasiswa FK UMSU angkatan 2021 tentang bahaya rokok dan haramnya merokok menurut fatwa Muhammadiyah serta menilai pengaruh edukasi terhadap peningkatan pengetahuan tersebut. Untuk keperluan tersebut saya memohon kesediaan mahasiswa dan mahasiswi untuk menjadi partisipan dalam penelitian ini. Selanjutnya, saya mohon kesediaan mahasiswa dan mahasiswi untuk mengikuti penelitian saya dengan baik dan jujur. Jika mahasiswa dan mahasiswi bersedia maka silahkan menandatangani persetujuan ini sebagai bukti kesukarelaan.

Identitas pribadi mahasiswa dan mahasiswi sebagai partisipan akan dirahasiakan dan informasi yang diberikan hanya untuk kepentingan penelitian ini. Bila terdapat hal yang kurang dipahami, mahasiswa dan mahasiswi dapat bertanya langsung kepada peneliti. Atas perhatian dan kesediaan mahasiswa dan mahasiswi menjadi partisipan dalam penelitian ini, saya ucapkan terima kasih.

Medan, 2025

Partisipan,

Peneliti,

(Responden)

(Muhammad Ramadhan Fazri Siregar)

Lampiran 2 Lembar *Informed Consent*

LEMBAR INFORMED CONSENT
SURAT PERSETUJUAN SETELAH PENJELASAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama Responden :

Umur :

Pekerjaan :

Alamat :

Menyatakan bersedia menjadi subyek (responden) dalam penelitian dari:

Nama : Muhammad Ramadhan Fazri Siregar

NIM : 2108260127

Saya telah diberikan penjelasan mengenai hal-hal yang berhubungan dengan penelitian diatas dan saya telah diberikan kesempatan untuk bertanya mengenai hal-hal yang belum mengerti dan telah mendapatkan jawaban dari pertanyaan yang sudah diberikan. Saya mengerti bahwa dari semua hal yang telah disampaikan oleh peneliti bahwa prosedur pengumpulan datanya adalah dengan eksperimental berupa Pengaruh Tingkat Pengetahuan Tentang Bahaya Merokok Dan Edukasi Pengetahuan Haramnya Merokok Menurut Fatwa Muhammadiyah dan tentunya tidak menyebabkan efek samping apapun dan juga saya telah diberitahu oleh peneliti bahwasanya yang diperbolehkan untuk ikut andil dalam penelitian ini adalah mahasiswa Angkatan 21. Oleh karena itu saya bersedia secara sukarela untuk menjadi responden peneliti dengan penuh kesadaran serta tanpa keterpaksaan dari siapapun, sehingga saya bisa menolak ikut atau mengundurkan diri dari penelitian ini tanpa kehilangan hak saya untuk mendapat pelayanan kesehatan. Saya percaya bahwa keamanan dan kerahasiaan data peneliti akan terjamin dan saya menyetujui semua data saya yang telah dihasilkan pada penelitian ini untuk disajikan dalam bentuk lisan maupun tulisan.

Medan,

2025

(.....)

Lampiran 3 Lembar Kuesioner Penelitian

KUESIONER
PERILAKU MEROKOK PADA MAHASISWA DI
FK UMSU

Tujuan : kuesioner ini dirancang untuk Mengidentifikasi gambaran perilaku merokok pada mahasiswa di FK UMSU.

Petunjuk pengisian :

1. Bacalah dengan cermat dan teliti pada setiap pertanyaan
2. Pertanyaan dibawah ini harap diisi sesuai keadaan yang sebenarnya
3. Berikan tanda checklist (✓) pada satu kotak yang menurut anda paling sesuai

A. Identitas / Data demografi responden

1. Nama responden :
2. Tanggal diberikan kuesioner :
3. Umur :

Gambaran Perilaku Merokok Pada Mahasiswa Di FK UMSU

B. Perilaku

Lingkari (O) satu pilihan jawaban yang menurut anda paling sesuai

1. Apakah anda merokok
 - a. Ya
 - b. Tidak
2. Berapa banyak rokok yang kamu habiskan setiap hari
 - a. 1-10 batang perhari
 - b. 11-20 batang perhari
 - c. 21-30 batang perhari
3. Siapa yang pertama kali mempengaruhi kamu untuk merokok?
 - a. Orang tua
 - b. Teman
 - c. Iklan
4. Umur berapa kamu sudah mulai merokok?
 - a. 11-15 tahun
 - b. 16-20 tahun

- c. 21-25 tahun
- 5. Biasanya kamu mendapatkan rokok dari mana?
 - a. Teman
 - b. Membeli sendiri
 - c. Orang tua
- 6. Alasan pertama kali merokok?
 - a. Iseng
 - b. Penasaran
 - c. Diajak teman
- 7. Berapa kali kamu merokok dalam sehari?
 - a. Sekali
 - b. Dua sampai tiga kali
 - c. Lebih dari tiga kali
- 8. Apakah kamu merokok di lingkungan kampus?
 - a. Ya
 - b. Tidak
- 9. Apakah kamu merasa tergantung pada rokok untuk meningkatkan konsentrasi?
 - a. Ya
 - b. Tidak
- 10. Apakah kamu pernah mencoba berhenti merokok?
 - a. Ya, pernah
 - b. Tidak pernah

Point per-tiap pertanyaan adalah 3

C. Pengetahuan

Berikan tanda checklist (✓) pada satu kolom yang menurut anda paling sesuai

No.	Pernyataan	Benar	Salah
1.	Rokok adalah hasil olahan tembakau terbungkus termasuk cerutu atau bentuk lainnya		

2.	Pada wanita hamil, merokok tidak akan menyebabkan gangguan pada janin, seperti terjadinya keguguran dan tidak menyebabkan anak yang dilahirkan mengalami gangguan		
3.	Perokok mempunyai resiko yang lebih tinggi untuk menderita kanker paru dibandingkan dengan orang yang tidak merokok		
4.	Efek yang dialami oleh perokok tidak akan dialami oleh orang yang berdekatan dengan perokok yang menghisap asap rokok (perokok pasif)		
5.	Rokok tidak bisa menyebabkan ketagihan atau kecanduan		
6.	Rokok mengandung 4000 bahan kimia yang berbahaya. Beberapa bahan kimia berbahaya yang terkandung pada rokok diantaranya adalah : tar, nikotin, karbon monoksida, fenol, hydrogen sianida		
7.	Merokok dapat meningkatkan risiko penyakit jantung.		
8.	Merokok tidak mempengaruhi kesehatan orang di sekitar perokok.		
9.	Merokok bisa menyebabkan ketergantungan psikologis dan fisik.		
10.	Mengurangi jumlah batang rokok per hari sudah cukup untuk menghindari bahaya kesehatan.		

Point per-tiap pertanyaan adalah 3

D. Sikap

Berikan tanda checklist (√) pada satu kolom yang menurut anda paling sesuai

No.	Pernyataan	Setuju	Tidak setuju
1.	Merokok di tempat umum harus dilarang		
2.	Iklan rokok di media harus dilarang		
3.	Rokok tidak boleh dijual kepada anak dibawah usia 18 tahun		
4.	Penyuluhan tentang rokok perlu di lakukan rutin di sekolah		
5.	Orang yang merokok ditempat umum harus mendapatkan sanksi		
6.	Tempat umum harus memiliki area khusus untuk perokok.		
7.	Perokok harus bertanggung jawab terhadap dampak yang ditimbulkan asap rokoknya kepada orang lain.		
8.	Mahasiswa seharusnya menjadi contoh untuk tidak merokok.		
9.	Rokok harus dikenakan pajak tinggi agar tidak mudah diakses.		
10.	Saya merasa terganggu jika berada di dekat orang yang sedang merokok.		

Point per-tiap pertanyaan adalah 3

E. Tindakan

Lingkari (O) satu pilihan jawaban yang menurut anda paling sesuai

1. Apa yang akan anda lakukan jika di desa anda ada penyuluhan tentang bahaya merokok
 - a. akan mengikuti penyuluhan tersebut
 - b. tidak akan mengikuti penyuluhan tersebut
 - c. hanya akan ikut jika teman – teman ikut
2. Apa yang akan anda lakukan jika berdekatan dengan orang yang merokok di tempat umum?
 - a. Memintanya untuk tidak merokok
 - b. Pergi menjauh
 - c. Diam saja
3. Apa yang akan anda lakukan jika ada teman yang merokok di tongkrongan (warung makan, cafe, dsb)?
 - a. Segera pergi dari tongkrongan itu
 - b. Tetap disitu tapi tidak merokok
 - c. Ikut merokok
4. Apa yang anda lakukan jika ada orang lain menyuruh anda untuk membelikan mereka rokok?
 - a. Tegas menolak membeli rokok untuk orang itu
 - b. Sebisa mungkin mencoba menolak membelikan rokok
 - c. Membelikan rokok untuk orang itu
5. Apa yang anda lakukan jika ada orang lain yang member kamu rokok ?
 - a. Tegas menolak rokok itu
 - b. Mengambil rokok itu tetapi tidak dihisap
 - c. Mengambil dan menghisap rokok itu
6. Apa yang anda lakukan jika melihat teman dekat mulai belajar merokok?
 - a. Memberi nasihat untuk berhenti
 - b. Membiarkannya
 - c. Ikut mencoba
7. Apa yang anda lakukan jika diberi rokok oleh orang yang dihormati (guru, senior)?
 - a. Menolak dengan sopan
 - b. Menerima tapi tidak menghisap
 - c. Menerima dan menghisap
8. Jika tersedia layanan konseling berhenti merokok di kampus, apakah anda akan menggunakannya?
 - a. Ya
 - b. Tidak
 - c. Tidak tahu

9. Jika temanmu berhenti merokok, apa yang akan kamu lakukan?
 - a. Mendukung dan menyemangati
 - b. Netral
 - c. Mengejek atau tidak peduli
10. Apa tindakan anda jika ada kampanye anti-rokok di media sosial?
 - a. Mendukung dan menyebarkannya
 - b. Membaca saja
 - c. Mengabaikan

Lampiran 4 Lembar Persetujuan Etik (*Ethical Clearance*)


UMSU
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FACULTY OF MEDICINE UNIVERSITY OF MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

KETERANGAN LOLOS KAJI ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL APPROVAL
"ETHICAL APPROVAL"
No : 1512/KEPK/FKUMSU/2025

Protokol penelitian yang diusulkan oleh :
The Research protocol proposed by

Peneliti Utama : **Muhammad Ramadhan Fazri Siregar**
Principal in investigator

Nama Institusi : **Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara**
Name of the Institution Faculty of Medicine University of Muhammadiyah of Sumatera Utara

Dengan Judul
Title

**"PENGARUH TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG BAHAYA MEROKOK DAN EDUKASI PENGETAHUAN HARAMNYA MEROKOK
MENURUT FATWA MUHAMMADIYAH PADA MAHASISWA ANGKATAN 2021 FK UMSU"**

**"THE INFLUENCE OF THE LEVEL OF KNOWLEDGE ABOUT THE DANGERS OF SMOKING AND EDUCATION ON KNOWLEDGE
OF THE HARAM OF SMOKING ACCORDING TO FATWA MUHAMMADIYAH ON STUDENTS OF THE CLASS OF 2021 FK UMSU"**

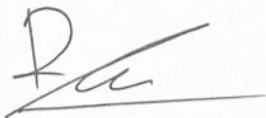
Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah
3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Resiko, 5) Bujukan / Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan
7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator
setiap standar.

*Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable
Assesment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion / Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016
CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicator of each standard*

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 20 Mei 2025 sampai dengan tanggal 20 Mei 2026
The declaration of ethics applies during the periode May 20, 2025 until May 20, 2026


Medan, 20 Mei 2025
Ketua
Assoc. Prof. Dr. Nurfady, MKT

Lampiran 5 Surat izin Peminjaman Ruangan

	FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA Jl. Gedung Arca No. 53 Medan, Sumatera Utara 20217
Medan, 15 Juli 2025	
Hal	: Permohonan Peminjaman Ruangan
Kepada Yth Dekan FK UMSU Ibu dr. Siti Masliana Siregar, Sp. THT-KL(K) di Tempat	
<i>Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.</i>	
Puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan kita limpahan nikmat dan karunia yang tidak terhingga. Selawat serta salam semoga tercurah kepada Baginda Rasulullah SAW, keluarga, dan para sahabatnya Dengan ini kami menyampaikan kepada Ibu bahwasanya saya Muhammad Ramadhan Fazri Siregar akan melaksanakan kegiatan Sosialisasi kegiatan mengenai edukasi bahaya merokok pada mahasiswa angkatan 2021 sebagai bentuk penelitian skripsi saya yang insyaAllah akan dilaksanakan pada:	
Hari/Tanggal	: 15 Juli 2025
Waktu	: 14.00 WIB – selesai
Tempat	: Fakultas Kedokteran UMSU
Besar harapan saya dapat meminjam ruangan sesuai dengan lampiran yang ada. Dengan rendah hati saya mohon kepada Ibu agar dapat memberikan bantuan sehingga apa yang saya rencanakan ini dapat segera terwujud. Demikian surat permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.	
<i>Billahifisabililhaq.fastabiqul.khairat</i> <i>Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.</i>	
Hormat saya,	
	
Muhammad Ramadhan Fazri Siregar	

Lampiran 6 PPT Edukasi

Bahaya Merokok

- Disusun oleh: Muhammad Ramadhan Fazri Siregar



Definisi Merokok

- Merokok adalah kebiasaan menghisap asap tembakau yang dibakar.
- Rokok mengandung lebih dari 7.000 bahan kimia, banyak di antaranya bersifat toksik dan karsinogenik.

Pembakaran tembakau dalam rokok menghasilkan 7000 bahan kimia berbahaya
300 bahan toksik & 81 bahan penyebab kanser (Carcinogenic)



Jenis-Jenis Rokok

- Rokok konvensional (filter, kretek)
- Rokok elektrik (vape)
- Cerutu, tembakau hisap



Kandungan Berbahaya dalam Rokok

- Nikotin: zat adiktif
- Tar: merusak paru-paru
- Karbon monoksida: mengurangi oksigen dalam darah

Amonia, arsenik, formaldehida, dll.

Faktor Risiko Merokok

- Lingkungan sosial (teman, keluarga)
- Stres dan tekanan emosional
- Iklan dan promosi rokok
- Kurangnya edukasi tentang bahaya merokok

Efek Samping Jangka Pendek

- Batuk kronis
- Sesak napas
- Nafas bau
- Penurunan stamina

Efek Samping Jangka Panjang

- Kanker paru-paru
- Penyakit jantung koroner
- Stroke
- Penyakit paru obstruktif kronis (PPOK)

Penyakit yang Disebabkan Merokok

- Kanker (paru, mulut, tenggorokan, pankreas)
- Gangguan pernapasan
- Impotensi
- Gangguan kehamilan dan janin

Bahaya Merokok Pasif

- Terpapar asap rokok meningkatkan risiko kanker dan penyakit jantung
- Anak-anak: risiko asma, infeksi paru, dan SIDS (kematian mendadak bayi)

Pemeriksaan Kesehatan Terkait Merokok

- Rontgen dada
- Spirometri (fungsi paru)
- Pemeriksaan kadar karbon monoksida
- Pemeriksaan tekanan darah dan jantung

Ketergantungan Nikotin

- Nikotin menyebabkan adiksi
- Gejala putus nikotin: cemas, mudah marah, insomnia, depresi

Strategi Berhenti Merokok

- Niat dan motivasi kuat
- Dukungan keluarga dan teman
- Terapi pengganti nikotin (permen karet, patch)
- Konseling dan hipnoterapi

Obat untuk Membantu Berhenti Merokok

- Bupropion (Zyban)
- Varenicline (Champix)
- Terapi pengganti nikotin

Dukungan dari Profesional Kesehatan

- Konseling berhenti merokok
- Klinik berhenti merokok
- Hotline nasional berhenti merokok

Edukasi Bahaya Merokok

- Kampanye anti rokok di media massa
- Edukasi sejak usia dini
- Label peringatan kesehatan di bungkus rokok

Regulasi dan Larangan

- Larangan merokok di tempat umum
- Kenaikan cukai rokok
- Pelarangan iklan rokok

Data dan Statistik

- Persentase perokok di Indonesia
- Angka kematian akibat merokok
- Biaya kesehatan akibat penyakit terkait merokok

Persentase Perokok di Indonesia Menurut Kategori Usia



Berdasarkan kebiasaan merokok dalam satu bulan terakhir dalam Survei Sosial Ekonomi Nasional

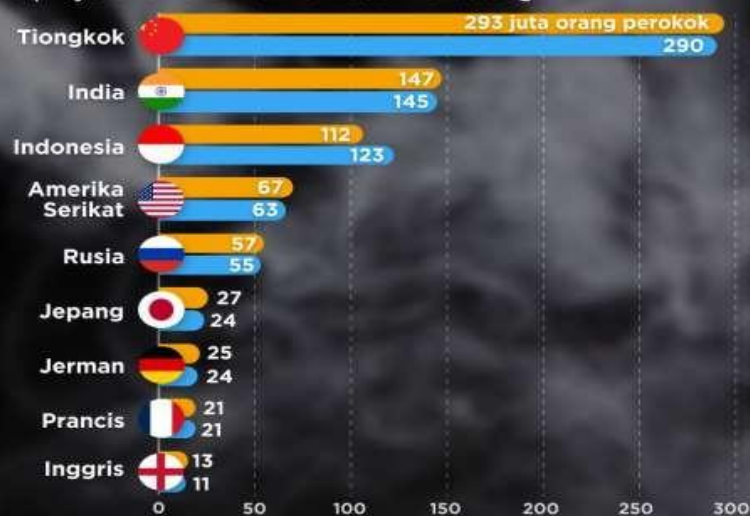
Sumber: Badan Pusat Statistik; Disarikan oleh Litbang Kompas/DOY

INFOGRAFI: NINGSILAWATI

databoks

Estimasi Jumlah Perokok di Sejumlah Negara (2021-2030*)

Menurut laporan Statista, akan ada penurunan jumlah perokok di sebagian besar negara dunia namun Indonesia diproyeksikan akan naik di 2030 mendatang.



Sumber: Statista

2021 2030*

*) angka estimasi

Dampak Sosial Ekonomi Merokok

- Beban ekonomi keluarga dan negara
- Produktivitas menurun
- Biaya pengobatan tinggi

Peran Mahasiswa dalam Pencegahan

- Menjadi agen perubahan
- Ikut serta dalam kampanye anti rokok
- Memberikan edukasi ke masyarakat

Penutup dan Kesimpulan

- Merokok memiliki banyak dampak buruk bagi kesehatan.
- Berhenti merokok adalah investasi untuk hidup lebih sehat.
- Mari bersama wujudkan generasi bebas rokok!

Lampiran 7 Dokumentasi





Lampiran 8 Hasil Uji SPSS

[illegible]

Statistics					
		jeniskelamin	umur	pretest	posttest
N	Valid	28	28	28	28
	Missing	0	0	0	0
Mean			21.50	22.93	66.75
Median			21.00	21.00	69.00
Mode			21	30	48
Std. Deviation			1.072	8.214	13.991
Minimum			20	9	42
Maximum			25	36	90
Sum			602	642	1869
Percentiles	25		21.00	15.00	54.75
	50		21.00	21.00	69.00
	75		22.00	30.00	77.25

		jenis kelamin			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	laki-laki	28	100.0	100.0	100.0

		pretest			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	9	1	3.6	3.6	3.6
	12	4	14.3	14.3	17.9
	15	3	10.7	10.7	28.6
	18	2	7.1	7.1	35.7
	21	5	17.9	17.9	53.6
	24	1	3.6	3.6	57.1
	27	1	3.6	3.6	60.7
	30	6	21.4	21.4	82.1
	33	4	14.3	14.3	96.4
	36	1	3.6	3.6	100.0
	Total	28	100.0	100.0	

posttest					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	42	1	3.6	3.6	3.6
	48	5	17.9	17.9	21.4
	54	1	3.6	3.6	25.0
	57	3	10.7	10.7	35.7
	63	1	3.6	3.6	39.3
	66	2	7.1	7.1	46.4
	69	2	7.1	7.1	53.6
	72	2	7.1	7.1	60.7
	75	4	14.3	14.3	75.0
	78	2	7.1	7.1	82.1
	81	1	3.6	3.6	85.7
	84	1	3.6	3.6	89.3
	87	2	7.1	7.1	96.4
	90	1	3.6	3.6	100.0
	Total	28	100.0	100.0	

Uji Bivariat

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	pretest	22.93	28	8.214	1.552
	posttest	66.75	28	13.991	2.644

Paired Samples Test

		Paired Differences				Significance			
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper	t	df	
Pair 1	pretest - posttest	-43.821	17.632	3.332	-50.658	-36.984	-13.151	27	<.001

Paired Samples Effect Sizes

		Standardizer ^a		Point Estimate	95% Confidence Interval	
					Lower	Upper
Pair 1	pretest - posttest	Cohen's d	17.632	-2.485	-3.235	-1.723
		Hedges' correction	18.142	-2.416	-3.145	-1.675

a. The denominator used in estimating the effect sizes.

Cohen's d uses the sample standard deviation of the mean difference.

Hedges' correction uses the sample standard deviation of the mean difference, plus a correction factor.

Lampiran 10 Artikel Publikasi

TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG BAHAYA MEROKOK DAN EDUKASI PENGETAHUAN HARAMNYA MEROKOK MENURUT FATWA MUHAMMADIYAH PADA MAHASISWA ANGKATAN 2021 FK UMSU

Muhammad Ramadhan Fazri Siregar¹

Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
madanpazri03@gmail.com¹

Abstrak

Latar Belakang: Merokok merupakan kebiasaan yang berdampak buruk bagi kesehatan, baik bagi perokok aktif maupun pasif. Muhammadiyah sebagai organisasi Islam telah mengeluarkan fatwa yang menyatakan merokok sebagai perbuatan haram, berdasarkan dalil agama dan bukti ilmiah mengenai bahaya zat dalam rokok. Meskipun demikian, kesadaran mahasiswa, khususnya di lingkungan Fakultas Kedokteran, terhadap bahaya merokok dan pemahaman terhadap fatwa keagamaan tersebut masih perlu ditingkatkan. **Tujuan:** Mengetahui pengaruh tingkat pengetahuan tentang bahaya merokok dan edukasi mengenai haramnya merokok menurut fatwa Muhammadiyah terhadap mahasiswa angkatan 2021 Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. **Metode:** Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan pre-eksperimental desain pretest-posttest one group. Sampel terdiri dari 28 mahasiswa angkatan 2021 FK UMSU yang dipilih berdasarkan kriteria inklusi. Edukasi diberikan dalam bentuk presentasi selama 12 menit mengenai bahaya merokok dan fatwa haramnya merokok menurut Muhammadiyah. Analisis dilakukan menggunakan uji t berpasangan. **Hasil:** Terdapat peningkatan skor pengetahuan yang signifikan dari rata-rata pretest sebesar 22,93 menjadi 66,75 pada posttest. Hasil uji t berpasangan menunjukkan nilai signifikansi $< 0,001$ ($p < 0,05$), yang

menandakan bahwa edukasi memberikan pengaruh signifikan terhadap peningkatan pengetahuan mahasiswa mengenai bahaya merokok dan haramnya merokok menurut fatwa Muhammadiyah. **Kesimpulan:** Edukasi mengenai bahaya dan haramnya merokok efektif meningkatkan pengetahuan mahasiswa FK UMSU angkatan 2021. Integrasi pendekatan medis dan religius dalam edukasi terbukti memberikan dampak positif terhadap kesadaran mahasiswa mengenai rokok sebagai isu kesehatan dan moral.

Kata Kunci: Merokok, Fatwa Muhammadiyah, Edukasi, Pengetahuan, Mahasiswa Kedokteran

Abstract

Background: Smoking is a habit that negatively affects health, both for active and passive smokers. Muhammadiyah, as an Islamic organization, has issued a fatwa declaring smoking as haram (forbidden), based on religious arguments and scientific evidence regarding the harmful substances in cigarettes. However, awareness among students—particularly in medical faculties—regarding the dangers of smoking and understanding of religious fatwas remains a challenge. Objective: To determine the effect of knowledge about the dangers of smoking and education regarding the Muhammadiyah fatwa on smoking prohibition among the 2021 class students of the Faculty of Medicine, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Methods: This research is a quantitative study using a pre-experimental design with a one-group pretest-posttest approach. The sample consisted of 28 students from the 2021 batch selected based on inclusion criteria. An educational intervention was delivered in the form of a 12-minute presentation on the dangers of smoking and the Muhammadiyah fatwa. Data were analyzed using paired t-test. Results: There was a significant increase in knowledge scores, from a pretest average of 22.93 to a posttest average of 66.75. The paired t-test showed a significance value of $p < 0.001$, indicating that the educational intervention significantly increased students' knowledge about the dangers of smoking and its prohibition according to Muhammadiyah. Conclusion: Education on the dangers and prohibition of smoking is effective in increasing knowledge among 2021 medical students at UMSU. Integrating medical and religious

perspectives in health education has a positive impact on students' awareness of smoking as both a health and moral issue.

Keywords: Smoking, Muhammadiyah Fatwa, Education, Knowledge, Medical Students

PENDAHULUAN

Rokok merupakan salah satu produk konsumsi yang paling luas digunakan di seluruh dunia, meskipun bukti ilmiah telah menunjukkan dampak buruknya terhadap hampir seluruh sistem organ tubuh manusia. Merokok berkontribusi signifikan terhadap morbiditas dan mortalitas akibat penyakit kronis seperti kanker paru, penyakit jantung koroner, stroke, serta penyakit paru obstruktif kronik (PPOK). Asap rokok mengandung lebih dari 7.000 zat kimia, termasuk senyawa karsinogenik seperti tar, nikotin, dan karbon monoksida, yang terbukti merusak sistem pernapasan dan kardiovaskular, serta berdampak serius tidak hanya pada perokok aktif, tetapi juga pada perokok pasif. Dalam perspektif kesehatan masyarakat, merokok digolongkan sebagai faktor risiko utama yang dapat dicegah, namun prevalensinya tetap tinggi terutama di kalangan

remaja dan dewasa muda, termasuk mahasiswa kedokteran.

Di Indonesia, angka prevalensi perokok masih menunjukkan tren meningkat, dengan kelompok usia produktif, termasuk mahasiswa, sebagai populasi yang paling rentan terpapar pengaruh budaya merokok. Mahasiswa kedokteran, sebagai calon tenaga kesehatan profesional, diharapkan memiliki pemahaman yang komprehensif tidak hanya mengenai dampak medis dari kebiasaan merokok, tetapi juga kesadaran moral dan tanggung jawab dalam menjalankan peran promotif dan preventif terhadap masyarakat. Namun demikian, berbagai studi menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan mahasiswa kedokteran terhadap bahaya merokok masih bervariasi, dan belum sepenuhnya terinternalisasi dalam perilaku hidup sehat.

Dalam konteks keislaman,

Muhammadiyah sebagai salah satu organisasi Islam terbesar di Indonesia telah mengeluarkan fatwa melalui Majelis Tarjih dan Tajdid yang menetapkan bahwa merokok adalah haram. Penetapan ini berdasarkan prinsip *maqāsid al-syarī'ah*, yang menekankan pentingnya menjaga jiwa (*hifz al-nafs*) dan mencegah bahaya (*ḍarar*). Fatwa haramnya merokok tersebut diperkuat dengan dalil-dalil naqli dari Al-Qur'an dan Hadis, serta bukti empiris dari dunia kedokteran mengenai kandungan zat adiktif dan toksik dalam rokok yang membahayakan diri sendiri dan orang lain. Pendekatan integratif antara ilmu kedokteran dan prinsip syariat Islam ini diharapkan dapat menjadi landasan yang kuat dalam upaya perubahan perilaku, khususnya pada institusi pendidikan berbasis Islam seperti Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FK UMSU).

Namun, tingkat pemahaman mahasiswa terhadap substansi fatwa tersebut, serta sejauh mana edukasi berbasis keilmuan medis dan

keagamaan mampu meningkatkan kesadaran mereka tentang bahaya merokok, masih menjadi pertanyaan penelitian yang relevan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh edukasi mengenai bahaya merokok dari aspek kedokteran dan fatwa haramnya merokok menurut Muhammadiyah terhadap peningkatan pengetahuan mahasiswa FK UMSU angkatan 2021. Diharapkan hasil penelitian ini tidak hanya memberikan kontribusi terhadap penguatan program kawasan bebas rokok di lingkungan kampus, tetapi juga menjadi model intervensi edukatif yang berbasis nilai ilmiah dan religius dalam mempromosikan perilaku hidup sehat di masyarakat.

METODE

Penelitian ini merupakan studi kuasi-eksperimental dengan desain pretest-posttest tanpa kelompok kontrol yang dilaksanakan pada bulan Februari 2024 di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara terhadap 28 mahasiswa angkatan 2021 yang dipilih secara purposive

sampling dan memenuhi kriteria inklusi, menggunakan intervensi berupa edukasi terpadu mengenai bahaya merokok dari aspek kedokteran serta hukum haram merokok menurut fatwa Muhammadiyah, dengan instrumen kuesioner pengetahuan tertutup yang telah divalidasi, yang dianalisis menggunakan SPSS versi 26 melalui uji Wilcoxon untuk membandingkan skor pretest dan posttest, dengan tingkat signifikansi $p < 0,05$, serta telah memperoleh persetujuan etik dari Komite Etik Penelitian Kesehatan FK UMSU nomor 1417/KEPK/FKUMSU/2024.

HASIL

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei-Juni 2025 di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang berlokasi di Jalan. Gedung Arca No.53, Teladan Barat, Kecamatan. Medan Kota, Kota Medan, Sumatera Utara 20217. Fakultas Kedokteran UMSU merupakan salah satu institusi pendidikan tinggi yang berfokus pada bidang kedokteran, dengan tujuan mencetak tenaga medis yang kompeten dan

profesional. Mahasiswa yang menjadi subjek penelitian adalah angkatan 2021, yang saat ini berada dalam fase perkuliahan Tingkat akhir dengan total responden 28 responden.

Studi ini menggunakan data yang diperoleh dengan cara sampel yang telah memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi mengisi kuesioner yang telah disediakan. Ketika ingin memenuhi persyaratan penelitian, peneliti mengajukan permohonan izin etik sebelum memulai penelitian. Penelitian ini telah lulus proses *Etichal Clearence* oleh Komisi Etik Penelitian Kesehatan Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan Nomor: 1512/KEPK/FKUMSU/2025.

Analisi Univariat

Karakteristik jenis kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Laki-laki	28	100
Total	28	100

responden penelitian

Penelitian kali ini melibatkan 28 (100%) responden dan semuanya berjenis kelamin laki-laki.

Karakteristik usia responden penelitian

Kelompok	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pretest	28	22.93	8.214	1.552
Posttest	28	66.75	13.991	2.644
Frekuensi (n)		Persentase (%)		
20 tahun		2	7,1	
21 tahun		16	57,1	
22 tahun		7	25,0	
23 tahun		1	3,6	
24 tahun		1	3,6	
25 tahun		1	3,6	
Total		80	100	

Tabel Karakteristik usia responden penelitian

Sebanyak 2 orang (7,1%) memiliki usia 20 tahun, kemudian mereka yang memiliki usia 21 tahun Sebanyak 16 orang (57,1%), kemudian mereka yang memiliki usia 22 tahun sebanyak 7 orang (25,0%), kemudian mereka yang memiliki usia 23 tahun sebanyak 1 orang (3,6%), kemudian mereka yang memiliki usia 24 tahun sebanyak 1 orang (3,6%), Sebanyak 1 orang (3,6%) memiliki usia 25 tahun. Hal ini menunjukkan bahwa mereka yang masuk ke dalam penelitian ini didominasi oleh usia yang paling muda dan yang paling banyak diikuti usia 21 tahun dengan jumlah

16 mahasiswa.

Analisis Bivariat

Tingkat Pengetahuan Bahaya Asap Rokok Dan Pengaruh Fatwa Haramnya Rokok Menurut Tajrih Muhammadiyah Terhadap Mahasiswa FK UMSU

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa rata-rata skor pretest sebesar 22,93 dengan standar deviasi 8,214, sedangkan rata-rata skor posttest meningkat signifikan menjadi 66,75 dengan standar deviasi 13,991. Hal ini menunjukkan adanya perubahan yang sangat mencolok pada skor responden setelah diberikan intervensi berupa penyuluhan atau edukasi terkait perilaku merokok.

Peningkatan skor dari pretest ke posttest mencerminkan efektivitas intervensi yang dilakukan oleh peneliti dalam meningkatkan pemahaman dan kesadaran mahasiswa terhadap dampak buruk merokok. Skor pretest yang relatif rendah menunjukkan bahwa sebelum intervensi, tingkat pengetahuan atau sikap mahasiswa terhadap bahaya merokok masih tergolong rendah. Sebaliknya, peningkatan skor pada

posttest mencerminkan bahwa setelah diberikan penyuluhan, mahasiswa memiliki pemahaman yang lebih baik dan sikap yang lebih positif terhadap upaya pencegahan merokok.

**Tingkat Pengetahuan Bahaya
Asap Rokok Dan Pengaruh Fatwa
Haramnya Rokok Menurut Tajrih
Muhammadiyah Terhadap
Mahasiswa FK UMSU**

Karakteristik	Tingkat Pengetahuan		
	Sig. (2 tailed)	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pretest-Posttest	<0,001* ^ψ	17.632	3.332

Keterangan : *signifikan; < 0.05, ψ = Uji T Berpasangan

Berdasarkan tabel diatas diketahui hasil uji statistik terhadap tingkat pengetahuan mahasiswa mengenai perilaku merokok menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang sangat signifikan antara skor pretest dan posttest. Nilai signifikansi yang diperoleh dari uji t berpasangan adalah < 0,001, jauh di bawah batas signifikansi yang ditetapkan, yaitu 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa peningkatan skor pengetahuan yang terjadi setelah intervensi bukan disebabkan oleh faktor kebetulan, melainkan

merupakan hasil dari perlakuan atau edukasi yang diberikan selama penelitian.

Standar deviasi sebesar 17,632 dan standard error mean sebesar 3,332 memperkuat bukti bahwa terdapat peningkatan tingkat pengetahuan yang terjadi dan menunjukkan bahwa intervensi yang dilakukan, seperti pemberian penyuluhan atau edukasi tentang bahaya merokok, berdampak nyata dalam meningkatkan pemahaman mahasiswa.

PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FK UMSU) yang beralamat di Jalan. Gedung Arca No. 53, Medan. FK UMSU merupakan salah satu institusi pendidikan tinggi swasta berbasis Islam yang berada di bawah naungan Persyarikatan Muhammadiyah. Fakultas Kedokteran ini berkomitmen untuk membentuk tenaga kesehatan profesional yang tidak hanya menguasai ilmu kedokteran secara teoritis dan praktis, tetapi juga memiliki karakter islami yang kuat.

Pemilihan lokasi penelitian di FK UMSU bukan tanpa alasan. Selain karena kemudahan akses terhadap responden yang menjadi target populasi, institusi ini memiliki keunikan dalam mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dalam setiap aspek akademik dan pembinaan mahasiswa. Hal ini selaras dengan fokus penelitian yang mengkaji pengaruh edukasi tentang bahaya rokok dan penguatan pemahaman terhadap fatwa haramnya merokok menurut tarjih Muhammadiyah. Sebagai lembaga yang tunduk pada kebijakan Majelis Tarjih dan Tajdid Muhammadiyah, FK UMSU menjadi ruang yang tepat untuk menelusuri sejauh mana mahasiswa memahami dan merespons isu rokok dalam kerangka kesehatan dan agama.

Mahasiswa angkatan 2021 dipilih sebagai responden karena mereka telah menempuh masa studi lebih dari dua tahun, yang berarti telah memiliki pemahaman dasar tentang anatomi, fisiologi, dan dampak zat adiktif, serta telah terpapar nilai-nilai ideologis dan keagamaan kampus Muhammadiyah. Dengan demikian, mereka dinilai

layak untuk mengevaluasi sejauh mana efektivitas intervensi edukatif yang diberikan dalam penelitian ini. dari total 28 responden dalam penelitian ini, komposisi jenis kelamin terdiri dari 20 orang laki-laki (71,4%) dan 8 orang perempuan (28,6%). Ketimpangan ini mencerminkan realita umum bahwa perilaku merokok lebih lazim ditemukan pada laki-laki, terutama dalam konteks budaya Indonesia yang secara sosial lebih permisif terhadap kebiasaan merokok pada pria dibanding perempuan. Hal ini sejalan dengan data Riskesdas 2018, yang menyatakan bahwa prevalensi merokok pada laki-laki dewasa di Indonesia mencapai lebih dari 65%, jauh lebih tinggi dibanding Perempuan. menurut penelitian bastonus dan ramadhana, persepsi sosial tentang perokok laki-laki yang dianggap maskulin atau dewasa seringkali mendorong perilaku merokok di kalangan mahasiswa pria. Dalam konteks ini, dominasi responden laki-laki memberikan kedalaman yang lebih dalam analisis terhadap penerimaan fatwa haram merokok dan efektivitas penyuluhan

kesehatan berbasis agama.

Responden dalam penelitian ini memiliki rentang usia antara 20 hingga 25 tahun, dengan mayoritas berada pada usia 20–21 tahun. Usia ini termasuk dalam fase perkembangan remaja akhir menuju dewasa awal. Menurut teori Erikson, fase ini disebut sebagai tahap “intimacy vs. isolation”, di mana individu mulai aktif menjalin hubungan sosial dan mencari identitas diri, termasuk dalam pengambilan keputusan gaya hidup seperti merokok. Penelitian oleh yunita dan raihan menunjukkan bahwa mahasiswa pada usia ini sangat dipengaruhi oleh lingkungan sosial seperti teman sebaya, media sosial, dan panutan figur publik.

Oleh karena itu, penyuluhan yang menggabungkan pendekatan logis (kesehatan) dan emosional-religius (fatwa keagamaan) dinilai paling efektif dalam membentuk ulang kesadaran dan sikap mereka terhadap bahaya rokok.

Berdasarkan hasil uji *paired sample t-test*, diperoleh rata-rata nilai pretest sebesar 22,93 dan meningkat menjadi 66,75 pada posttest. Selisih

skor ini mencerminkan peningkatan signifikan dalam tingkat pengetahuan mahasiswa setelah diberikan penyuluhan mengenai bahaya rokok dan penjelasan fatwa haramnya merokok menurut tarjih Muhammadiyah. Nilai signifikansi $p = 0.000$ ($p < 0.05$) memperkuat bahwa perbedaan tersebut bukan terjadi secara kebetulan, melainkan merupakan efek dari intervensi edukatif.

Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian Dinaria et al. yang menunjukkan peningkatan signifikan skor pengetahuan siswa SMA setelah dilakukan penyuluhan tentang bahaya rokok, dari nilai rata-rata 54,70 menjadi 84,45 ($p < 0.001$).²⁰ demikian pula, Martias dan Nursamsi membuktikan efektivitas leaflet sebagai media edukasi dalam meningkatkan pengetahuan siswa SMP tentang rokok. Dalam penelitiannya, nilai pengetahuan meningkat signifikan dengan nilai $p = 0.001$.²¹ Intervensi edukasi dalam penelitian ini tidak hanya menyampaikan informasi medis, tetapi juga memberikan penekanan pada aspek religius, yaitu fatwa

haram merokok dari tarjih Muhammadiyah. Hal ini menjadikan proses pembelajaran lebih menyentuh aspek kognitif dan afektif mahasiswa, sehingga mendorong internalisasi nilai dan peningkatan kesadaran diri.

Hasil uji T test berpasangan menunjukkan terdapat hubungan positif yang signifikan antara tingkat pengetahuan mahasiswa tentang bahaya rokok dengan pemahaman mereka terhadap fatwa haram merokok. Artinya, semakin tinggi pemahaman seseorang terhadap dampak kesehatan dari rokok, maka semakin besar pula kecenderungannya untuk menerima fatwa keagamaan yang melarang merokok.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Umniyatun dan Nurmansyah yang menunjukkan bahwa pelajar SMA Muhammadiyah yang tidak setuju dengan fatwa haram merokok memiliki peluang lebih tinggi untuk menjadi perokok aktif (OR = 2,22). dalam konteks ini, pendekatan agama yang dikombinasikan dengan bukti ilmiah tentang bahaya rokok memberikan

daya persuasi yang kuat terhadap perilaku mahasiswa. Selain itu, hal ini juga membuktikan bahwa fatwa keagamaan tidak hanya menjadi rujukan spiritual, tetapi juga dapat dimanfaatkan sebagai instrumen intervensi kesehatan masyarakat.

SARAN

1. Untuk Mahasiswa: Diharapkan agar mahasiswa FK UMSU lebih proaktif dalam mencari informasi tentang bahaya merokok dan fatwa keagamaan yang berkaitan, serta dapat menginternalisasi informasi tersebut dalam kehidupan sehari-hari sebagai bagian dari gaya hidup sehat dan islami.
2. Untuk Fakultas dan Akademika: Fakultas diharapkan lebih rutin menyelenggarakan program edukatif yang tidak hanya menekankan aspek medis tetapi juga mengangkat perspektif keislaman, khususnya fatwa-fatwa tarjih Muhammadiyah yang relevan dengan gaya hidup sehat.
3. Untuk Peneliti Selanjutnya: Penelitian ini dapat dijadikan

acuan untuk studi lanjutan dengan cakupan responden yang lebih luas serta memperluas variabel lain seperti sikap, niat berhenti merokok, dan perilaku aktual pasca edukasi.

4. Untuk Muhammadiyah dan Lembaga Dakwah: Diperlukan penyebarluasan fatwa haramnya merokok dengan pendekatan yang menyasar kalangan muda, misalnya melalui media sosial, kegiatan kampus, atau kajian tematik.

REFERENSI

1. Anis, Anis. "Muhammadiyah Dalam Penyebaran Islam." *Jurnal Mimbar: Media Intelektual Muslim Dan Bimbingan Rohani* 5, no. 2 (2019): 65–80. <https://doi.org/10.47435/mimbar.v1i1.279>.
2. Apriningtyas Budiati, Gani, and Suryati. "Edukasi Tentang Bahaya Merokok Bagi Anak." *J. Abdimas: Community Health* 2, no. 2 (2021): 50–54. <https://doi.org/10.30590/jach.v2n2.316>.
3. Jayadi, Hilman. "Analisis Fatwa Majelis Tajrih Dan Tajdid Pimpinan Pusat Muhammadiyah Yang Tertuang Pada Surat Keputusan Nomor 01/PER/L1/E/2020 Tentang Hukum Dari e-Cigarette." *Journal Al-Ilm* 3, no. 2 (2021): 82–95.
4. <https://stisharsyi.ac.id/ojs/index.php/AlIlm/article/download/76/84/>.
5. Marieta, Anisa, and Keri Lestari. "Narrative Review : Rokok Dan Berbagai Masalah Kesehatan Yang Ditimbulkannya." *Farmaka* 18 (2021): 53–59.
6. Mufida, Nada, and Khoiriyah Isni. "Pengaruh Edukasi Bahaya Merokok Terhadap Tingkat Pengetahuan Masyarakat Di Dusun Kandangan 02/03, Margodadi, Seyegan, Sleman." *Insan Cita : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 4, no. 2 (2022). <https://doi.org/10.32662/insancita.v4i2.1966>.
7. Nasution, Muhammad Zaid Anshari, and Dhiauddin Tanjung. "Kontroversi Hukum Merokok: Perspektif Muhammadiyah Dan Nadhatul Ulama." *Ahlana: Jurnal Hukum Dan Hukum Keluarga Islam* 1, no. 1 (2024): 0.
8. Ridho, Muh Nur Akhsin, and Evi Martha. "Peran Fatwa Muhammadiyah Tentang Hukum Merokok Dalam Sikap, Norma Subjektif, Dan Kontrol Perilaku Terhadap Perilaku Merokok The Role of Fatwa Muhammadiyah on Smoking Law in Attitude, Subjective Norm, and

- Behavior Control toward Smoking Behavior.” *Jurnal Kesehatan* 11, no. 1 (2020): 133–44.
9. Rifqy, Muhammad, Nurul Fitri Handayani, Amelia Agustin, Rayhanaddinor Rahmah, and Ratna Setyaningrum. “Program Star (Sehat Tanpa Asap Rokok) Penyuluhan Mengenai Bahaya Rokok Bagi Perokok Aktif Dan Pasif.” *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan* 6, no. 3 (2022): 1569.
<https://doi.org/10.31764/jpm.b.v6i3.9953>.
 10. Rita kartika sari, et all. “Difference of Active and Passive Smoking Knowledge About.” *Articel* 9 (2019): 85–94.
 11. Syahnita, Rini. “HUBUNGAN JENIS ROKOK DAN DERAJAT MEROKOK TERHADAP STATUS KESEHATAN MASYARAKAT DI DESA TEGAL MUKTI KECAMATAN NEGERI BESAR KABUPATEN WAY KANAN.”
 12. *Modul Biokimia Materi Metabolisme Lemak, Daur Asam Sitrat, Fosforilasi Oksidatif Dan Jalur Pentosa Fosfat*, 2021, 6.
 13. Yahya, Dinta, Sahira Jahra, Siti Rukmuyati, and Budiastuti. “Edukasi Mengenai Bahaya Merokok Terhadap Kesehatan Pada Remaja RT 01 RW 04 Jombang Kota Tangerang Selatan Tahun 2022.” *Jurnal UMJ* 1, no. 1 (2022): 1–6.
<http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat>.
 14. Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas). Laporan Riskesdas 2018 Nasional.pdf. *Lemb Penerbit Balitbangkes*. Published online 2018:hal 156.
[https://repository.badankebijakan.kemkes.go.id/id/eprint/3514/1/Laporan Riskesdas 2018 Nasional.pdf](https://repository.badankebijakan.kemkes.go.id/id/eprint/3514/1/Laporan_Riskesdas_2018_Nasional.pdf)
 15. Kuswandini et al. Bab 1 pendahuluan. *Pelayanan Kesehat*. 2019;2016(2014):1–6.
http://library.oum.edu.my/repository/725/2/Chapter_1.pdf
 16. Bastonus AI, Herieningsih SW, Komunikasi DI, Diponegoro U, Tengah J. Hubungan antara Terpaan Iklan Rokok dan persepsi Maskulinitas Pada Perokok Dengan Perilaku Merokok Remaja Laki- Laki. *Interak Online*. 2018;6(1):1-11.
 17. Ramadhana MB, Firmansyach TA, Fakhri R MA. Representasi Identitas Maskulinitas dalam Iklan Rokok Gudang Garam Pria Punya Selera. *J Audiens*. 2020;1(2).
doi:10.18196/ja.12028
 18. Bulan YE, Zahra Z, Nisa’ IK. Pengaruh Lingkungan Sosial terhadap Perkembangan Mental Remaja. *TAUJIHAT J Bimbing Konseling Islam*. 2022;3(2):99-115.
doi:10.21093/tj.v3i2.6481

19. Saputra R, Wala GN, Muliawan A. Pengaruh Media Sosial dan Lingkungan terhadap Berperilaku Remaja (Study Literature Review). 2023;1(4):153-164.
20. Dinaria E, Candra E, Marita Y, et al. Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Tentang Bahaya Merokok. *J Ilm Multi Sci Kesehat*. 2023;15(2):197-205.
21. Indra Martias SN. Pengaruh Media Leaflet Perubahan Pengetahuan Dan Sikap Siswa Di Smpn 3 Bintan Timur. *J Kesehat Jambi*. 2017;1(No. 2).
22. Umniyatun Y, Nurmansyah MI. Keyakinan Agama dan Hubungannya dengan Perilaku Merokok pada Pelajar Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah di Kota Depok. *J Relig Public Heal*. 2020;1(1):42-46. doi:10.15408/jrph.v1i1.14146